GUBERNUR JAWA BARAT

KEPUTUSAN GUBERNUR JAWA BARAT
NOMOR
TENTANG
PETUNJUK TEKNIS SISTEM PENERIMAAN MURID BARU
PADA SEKOLAH MENENGAH ATAS, SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN, DAN
SEKOLAH LUAR BIASA TAHUN AJARAN 2026/2027

GUBERNUR JAWA BARAT,

Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 33 ayat (1) Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 3 Tahun 2025 tentang Sistem Penerimaan Murid Baru, telah ditetapkan Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor 420/Kep.249- Disdik/2025 sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor 420/Kep.281-Disdik/2025 tentang Perubahan atas Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor 420/Kep.249-Disdik/2025 tentang Petunjuk Teknis Sistem Penerimaan Murid Baru pada Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, dan Sekolah Luar Biasa;

b. bahwa dalam rangka penerimaan murid baru pada Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, dan Sekolah Luar Biasa tahun 2026, perlu dilakukan peninjauan kembali terhadap Keputusan Gubernur Jawa Barat sebagaimana dimaksud dalam pertimbangan huruf a;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Gubernur tentang Petunjuk Teknis Sistem Penerimaan Murid Baru pada Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, dan Sekolah Luar Biasa Tahun Ajaran 2026/2027;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2023 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 1, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6842);

2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2026 tentang

Penyesuaian Pidana (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2026 Nomor 1, Tambahan LembaranNegara Republik Indonesia Nomor 7153);

3. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2023 tentang Provinsi Jawa Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 57, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6866);
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Ristek Nomor 48 Tahun 2023 tentang Akomodasi yang Layak untuk Penyandang Disabilitas pada Satuan Pendidikan Anak Usia Dini Formal, Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah dan Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 612);
5. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 3 Tahun 2025 tentang Sistem Penerimaan Murid Baru (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 134);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN GUBERNUR TENTANG PETUNJUK TEKNIS SISTEM PENERIMAAN MURID BARU PADA SEKOLAH MENENGAH ATAS, SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN, DAN SEKOLAH LUAR BIASA TAHUN AJARAN 2026/2027.

KESATU : Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor 420/Kep.249-Disdik/2025 tentang Petunjuk Teknis Sistem Penerimaan Murid Baru pada Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, dan Sekolah Luar Biasa Tahun 2025 sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor 420/Kep.281-Disdik/2025 tentang Perubahan atas Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor 420/Kep.249- Disdik/2025 tentang Petunjuk Teknis Sistem Penerimaan Murid Baru pada Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, dan Sekolah Luar Biasa, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

KEDUA : Petunjuk Teknis Sistem Penerimaan Murid Baru pada Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, dan Sekolah Luar Biasa Tahun Ajaran 2026/2027 sebagaimana tercantum dalam Lampiran I, sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Gubernur ini.

KETIGA : Rayon di Daerah Provinsi Jawa Barat yang menjadi acuan penerimaan murid baru pada jalur domisili sebagaimana tercantum dalam Lampiran II, sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Gubernur ini.

KEEEMPAT : Keputusan Gubernur ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Bandung
pada tanggal 24 April 2026

GUBERNUR JAWA BARAT,

Ditandatangani secara elektronik oleh:
GUBERNUR JAWA BARAT,

DEDI MULYADI

LAMPIRAN I
KEPUTUSAN GUBERNUR JAWA BARAT
NOMOR 420/Kep.207-Disdik/2026
TENTANG
PETUNJUK TEKNIS SISTEM PENERIMAAN MURID BARU PADA SEKOLAH MENENGAH ATAS, SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN, DAN SEKOLAH LUAR BIASA TAHUN AJARAN 2026/2027

PETUNJUK TEKNIS SISTEM PENERIMAAN MURID BARU PADA SEKOLAH MENENGAH ATAS, SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN, DAN SEKOLAH LUAR BIASA TAHUN AJARAN 2026/2027

A. LATAR BELAKANG

Penerimaan murid baru merupakan tahapan awal bagi masyarakat usia sekolah untuk memasuki proses pendidikan pada suatu jenjang, salah satu bentuknya adalah penerimaan murid baru dari lulusan jenjang pendidikan dasar Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs) ke jenjang pendidikan menengah. Penyelenggaraan penerimaan murid baru melibatkan berbagai komponen yang saling terkait guna menjamin kelancaran dan ketertiban dan keberhasilan pelaksanaannya.

Pelaksanaan penerimaan murid baru yang telah berjalan perlu dilakukan peninjauan kembali melalui evaluasi sebagai upaya peningkatan kualitas berkelanjutan. Evaluasi tersebut diarahkan untuk mengoptimalkan perluasan akses pendidikan yang berkeadilan bagi calon murid, dengan mempertimbangkan aspek domisili, kondisi ekonomi, kebutuhan khusus, apresiasi terhadap prestasi, serta aspek lain yang relevan. Selain itu, diperlukan penyempurnaan mekanisme pendaftaran sebagai tindak lanjut penyesuaian terhadap Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Nomor 0301/C/HK.04.01/2026 tentang Sistem Penerimaan Murid Baru Tahun Ajaran 2026/2027.

Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB) merupakan keseluruhan rangkaian komponen penerimaan murid yang saling berkaitan dalam mewujudkan layanan pendidikan yang bermutu bagi semua. SPMB bertujuan memberikan kesempatan yang adil bagi seluruh murid untuk mendapatkan layanan pendidikan berkualitas yang dekat dengan domisili, meningkatkan akses dan layanan pendidikan bagi murid dari keluarga ekonomi tidak mampu, murid berkebutuhan khusus dan/atau penyandang disabilitas, mendorong peningkatan prestasi murid, dan mengoptimalkan keterlibatan masyarakat dalam proses penerimaan murid. SPMB dilaksanakan secara objektif, transparan, akuntabel, berkeadilan, dan tanpa diskriminasi.

Untuk mewujudkan SPMB sesuai tujuan dan prinsip tersebut Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat menyusun petunjuk teknis SPMB sebagai pedoman pelaksanaan. Selanjutnya, petunjuk teknis ini menjadi dasar bagi Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat dalam menyusun petunjuk pelaksanaan yang lebih rinci, sehingga dapat dipahami oleh seluruh pihak yang terlibat, baik sebagai pendaftar maupun penyelenggara, serta untuk memastikan pelaksanaan SPMB berjalan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

1. Maksud disusunnya Petunjuk Teknis SPMB adalah mewujudkan pemahaman para pemangku kepentingan terhadap penyelenggaran SPMB.
2. Tujuan disusunnya Petunjuk Teknis SPMB adalah:
   a. sebagai acuan bagi Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat dalam menyusun Petunjuk Pelaksanaan SPMB yang lebih rinci.
   b. untuk memberikan pedoman penyelenggaraan SPMB pada Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Sekolah Luar Biasa (SLB) Provinsi Jawa Barat.

C. PRINSIP SPMB

Sistem Penerimaan Murid Baru dilaksanakan berdasarkan prinsip:
1. objektif;
2. transparan;
3. akuntabel;
4. berkeadilan; dan
5. tanpa diskriminasi.

D. SASARAN

Sasaran Petunjuk Teknis SPMB ini adalah:
1. panitia penyelenggara SPMB pada tingkat Provinsi;
2. panitia penyelenggara SPMB tingkat Satuan Pendidikan jenjang menengah;
3. pengelola Satuan Pendidikan SMP dan MTs, serta Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM);
4. guru BK dan operator pada Sekolah Menengah Pertama (SMP), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB), dan Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB); PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat);
5. orang tua/wali dan calon Murid lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB), dan Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB); dan
6. masyarakat atau organisasi pemerhati Pendidikan.

E. KETENTUAN UMUM

1. Daerah Provinsi adalah Daerah Provinsi Jawa Barat.
2. Pemerintah Daerah Provinsi adalah Gubernur sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
3. Gubernur adalah Gubernur Jawa Barat.
4. Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota adalah Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Daerah Provinsi.
5. Kementerian adalah Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah.
6. Perangkat Daerah Provinsi adalah unsur pembantu Gubernur dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah Provinsi.
7. Dinas Pendidikan adalah Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.
8. Dinas Sosial adalah Dinas Sosial Provinsi Jawa Barat.
9. Sistem Penerimaan Murid Baru yang selanjutnya disingkat SPMB adalah keseluruhan rangkaian komponen penerimaan murid baru yang

saling berkaitan dalam mewujudkan layanan pendidikan yang bermutu bagi semua.

10. Murid adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur pendidikan formal meliputi TK, SD, SMP, SMA, dan SMK.
11. Satuan Pendidikan adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, nonformal, dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan.
12. Sekolah Menengah Atas yang selanjutnya disingkat SMA adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara sekolah menengah pertama.
13. Sekolah Menengah Pertama yang selanjutnya disingkat SMP adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang pendidikan dasar sebagai lanjutan dari Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SD/MI.
14. Sekolah Menengah Kejuruan yang selanjutnya disingkat SMK adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara sekolah menengah pertama.
15. Sekolah Luar Biasa disingkat SLB adalah salah satu bentuk pendidikan formal jenis pendidikan khusus yang menyelenggarakan pendidikan pada jenjang pendidikan usia dini (TKLB), jenjang pendidikan dasar (SDLB, SMPLB) dan jenjang pendidikan menengah (SMALB) dalam satu unit.
16. Sekolah Manusia Unggul yang selanjutnya disingkat Sekolah Maung adalah satuan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang menyelenggarakan pendidikan unggul dan inklusif berbasis prestasi, minat dan bakat peserta didik untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi unggul di bidang sains dan teknologi, berkarakter baik, berorientasi global, dapat melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi terbaik dan/atau siap bekerja berdasarkan keunggulannya.
17. Jalur Domisili adalah jalur dalam penerimaan murid baru yang diperuntukkan bagi calon murid yang berdomisili di dalam wilayah penerimaan murid baru yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah.
18. Jalur Afirmasi adalah jalur dalam penerimaan murid baru yang diperuntukkan bagi calon murid yang berasal dari keluarga ekonomi tidak mampu, anak terlantar, anak dalam tanggungan negara yang tinggal di panti asuhan yang terdaftar pada Dinas Sosial/rumah sosial atau dibawah Pengasuhan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA), dan calon murid penyandang disabilitas, serta murid Cerdas Istimewa Bakat Istimewa (CIBI).
19. Jalur Prestasi adalah jalur dalam penerimaan murid baru yang diperuntukkan bagi calon murid yang memiliki prestasi di bidang akademik dan/atau nonakademik.
20. Jalur Mutasi adalah jalur dalam penerimaan murid baru yang diperuntukkan bagi calon murid yang berpindah domisili karena perpindahan tugas dari orang tua/wali dan bagi anak guru yang mendaftar di satuan pendidikan tempat orang tua mengajar.
21. Jalur Persiapan Kelas Industri adalah jalur prestasi dalam penerimaan murid baru di SMK dengan dasar seleksi berdasarkan pembobotan

pada beberapa mata pelajaran yang ditetapkan berdasarkan dengan bidang keahlian yang diminati.

22. Daya Tampung adalah kapasitas Satuan Pendidikan dalam menampung murid yang diterima pada awal tahun ajaran.
23. Rayon adalah kawasan atau wilayah penerimaan murid baru di Daerah Provinsi yang meliputi beberapa wilayah administratif pemerintahan tingkat kecamatan dan/atau desa/kelurahan dalam jarak terdekat domisili calon murid dengan Satuan Pendidikan yang diselenggarakan Pemerintah Daerah Provinsi dan ditetapkan oleh Pemerintah Daerah Provinsi berdasarkan usulan dari Musyawarah Kerja Kepala Sekolah, Musyawarah Kerja Pengawas Sekolah dan disetujui oleh Kepala Cabang Dinas Pendidikan.
24. Murid Berkebutuhan Khusus adalah anak yang membutuhkan modifikasi program pendidikan karena adanya perbedaan kemampuan, keterbatasan, atau keunggulan tertentu dibandingkan anak pada umumnya.
25. Penyandang Disabilitas adalah setiap orang yang mengalami keterbatasan fisik dan/atau intelektual/ mental/sensorik dalam jangka waktu lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan warga negara lainnya berdasarkan kesamaan hak.
26. Murid Cerdas Istimewa Bakat Istimewa yang selanjutnya disebut murid CIBI adalah murid yang memiliki tingkat kecerdasan di atas rata-rata (130 ke atas pada skala Wechsler), kreativitas yang tinggi, komitmen yang tinggi terhadap tugas, bakat spesifik pada bidang praktikal.
27. Dalam Jaringan yang selanjutnya disingkat Daring adalah salah satu bentuk komunikasi yang menggunakan jaringan internet untuk menyampaikan dan menerima pesan komunikasi melalui internet yang terjadi di dunia maya atau *cyberspace.*
28. Wali adalah orang atau badan yang dalam kenyataannya menjalankan kekuasaan asuh sebagai orang tua terhadap anak.
29. Data Tunggal Sosial dan Ekonomi Nasional yang selanjutnya disebut DTSEN adalah basis data tunggal individu, dan/atau keluarga yang mencakup kondisi sosial, ekonomi dan peringkat kesejahteraan keluarga, yang dibentuk dari penggabungan data registrasi sosial dan ekonomi, data terpadu kesejahteraan sosial, dan data pensasaran percepatan penghapusan kemiskinan ekstrem serta telah dipadankan dengan data kependudukan dan dimutakhirkan secara berkala yang dikelola oleh lembaga pemerintah yang melaksanakan tugas pemerintahan di bidang kegiatan statistik.
30. Rombongan Belajar yang selanjutnya disebut Rombel adalah kelompok murid yang terdaftar pada ruang kelas dalam satu satuan pendidikan.
31. Sekolah Penyangga adalah sekolah yang menerima peserta didik dari wilayah (kecamatan/rayon) berdekatan dengan keterbatasan jumlah satuan pendidikan yang dapat diakses oleh murid, atau berada di wilayah dengan sebaran satuan pendidikan yang terbatas baik negeri maupun swasta, atau satuan pendidikan terdampak bencana yang mengakibatkan jarak tempuh murid ke satuan pendidikan lain relatif jauh dan sulit diakses, sehingga jumlah murid dalam satu rombongan belajar dapat melebihi kondisi normal.
32. Tes Kemampuan Akademik adalah asesmen standar yang mengukur capaian akademik murid pada beberapa mata pelajaran tertentu secara objektif. Hasil TKA tidak digunakan sebagai standar kelulusan, melainkan sebagai indikator seleksi ke jenjang pendidikan berikutnya, serta penyetaraan antar jalur pendidikan.

33. Program Afirmasi Pendidikan Menengah (ADEM) merupakan salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan ketersediaan, keterjangkauan, kualitas, kesetaraan, dan kepastian memperoleh layanan pendidikan yang bermutu bagi masyarakat usia sekolah menengah yang terkendala oleh hambatan geografis dan/atau ekonomi (kemiskinan) sehingga berdampak pada pembangunan sumberdaya manusia di Wilayah Papua, Daerah khusus, dan Repatriasi.

F. PELAKSANAAN SPMB

SPMB dilaksanakan pada Satuan Pendidikan Menengah, Satuan Pendidikan Khusus, dan pendidikan layanan khusus yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah Provinsi, yakni:

1. Satuan Pendidikan menengah terdiri atas:
   a. SMA; dan
   b. SMK.
2. Satuan Pendidikan khusus terdiri atas SLB pada jenjang pendidikan anak usia dini, jenjang pendidikan dasar, dan jenjang pendidikan menengah.
3. SLB pada jenjang pendidikan anak usia dini, jenjang pendidikan dasar, dan jenjang pendidikan menengah meliputi:
   a. TK luar biasa;
   b. SD luar biasa;
   c. SMP luar biasa; dan
   d. SMA luar biasa.
4. Pendidikan layanan khusus, terdiri atas sekolah terintegrasi yang menyelenggarakan pendidikan antarjenjang pendidikan dalam 1 (satu) lokasi dan 1 (satu) manajemen.

G. RUANG LINGKUP SPMB

Ruang lingkup petunjuk teknis SPMB, meliputi:

1. persyaratan penerimaan murid baru;
2. kriteria jalur penerimaan murid baru;
3. daya tampung setiap jalur penerimaan murid baru;
4. jangka waktu pelaksanaan penerimaan murid baru;
5. mekanisme pelaksanaan penerimaan murid baru secara daring melalui aplikasi yang dikembangkan oleh daerah dan/atau luring;
6. larangan pungutan pada saat pelaksanaan penerimaan murid baru;
7. tata cara pemantauan dan evaluasi; dan
8. tata cara pelaporan pelaksanaan penerimaan murid baru, termasuk laporan aduan melalui kanal pelaporan/pengaduan.

Ruang lingkup Petunjuk Teknis diuraikan sebagai berikut:

1. Persyaratan Calon Murid Baru

   Persyaratan Calon Murid Baru meliputi persyaratan umum dan persyaratan khusus.

   a. Persyaratan Umum

      Calon Murid SMA dan SMK dengan ketentuan sebagai berikut:

      1) telah menyelesaikan pendidikan pada jenjang sebelumnya, yaitu:
         a) lulus SMP atau bentuk lain yang sederajat tahun berjalan dan lulusan tahun sebelumnya; dan
         b) lulus ujian kesetaraan program Paket B tahun berjalan dan tahun sebelumnya, dibuktikan dengan ijazah; dan/atau surat keterangan lulus.

2) berusia paling tinggi 21 (dua puluh satu) tahun pada tanggal 1 Juli tahun berjalan, dibuktikan dengan:
   a) akta kelahiran; atau
   b) surat keterangan lahir yang dikeluarkan oleh pihak yang berwenang dan legalisasi oleh lurah/kepala desa atau pejabat setempat lain yang berwenang sesuai dengan domisili calon Murid.
3) persyaratan usia dikecualikan untuk calon murid:
   a) penyandang disabilitas;
   b) pada Satuan Pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan khusus;
   c) pada Satuan Pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan layanan khusus; dan/atau
   d) pada Satuan Pendidikan yang berada di daerah tertinggal, terdepan, dan terluar.
4) SMK dengan bidang keahlian, program keahlian, atau konsentrasi keahlian tertentu dapat menetapkan tambahan persyaratan dalam penerimaan murid baru kelas 10 (sepuluh) SMK.
5) Calon murid SLB dengan ketentuan sebagai berikut:
   a) memiliki dokumen hasil penilaian kekhususan dari pakar/psikolog/tenaga medis/pusat sumber (*Resource Centre*);
   b) memiliki ijazah bagi calon Murid SLB pada jenjang pendidikan dasar, yaitu lulus SD luar biasa dan jenjang pendidikan menengah, yaitu lulus SMP luar biasa;
   c) dalam hal calon murid tidak memiliki dokumen, calon murid dapat mengikuti asesmen atau diagnosa kekhususan yang dilaksanakan SLB;
   d) dalam pelaksanaan asesmen, SLB dapat melibatkan dan bekerja sama dengan tim ahli dari pusat sumber *(Resource Centre)*; dan
   e) bagi murid CIBI, diagnosis wajib melibatkan psikolog yang terdaftar pada HIMPSI atau diagnosis dilakukan perguruan tinggi yang melayani psikotes bagi CIBI.

b. Persyaratan Khusus
   1) Jalur Domisili
      a) Harus memiliki kartu keluarga yang diterbitkan paling singkat 1 (satu) tahun sebelum tanggal pendaftaran penerimaan murid baru.
      b) Nama orang tua/wali calon murid yang tercantum pada kartu keluarga harus sama dengan nama orang tua/wali yang tercantum pada rapor/ijazah jenjang sebelumnya, akta kelahiran, dan/atau kartu keluarga sebelumnya.
      c) Dalam hal nama orang tua/wali calon murid terdapat perbedaan, kartu keluarga terbaru dapat digunakan jika orang tua/wali calon murid:
         (1) meninggal dunia; atau
         (2) bercerai; atau
         (3) kondisi lain yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah Provinsi/Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, sebelum tanggal penerbitan kartu keluarga terbaru.
      d) Orang tua/wali calon murid yang meninggal dunia atau bercerai dibuktikan dengan akta kematian atau akta cerai yang diterbitkan oleh instansi berwenang.

e) Dalam hal kartu keluarga tidak dimiliki oleh calon murid karena keadaan tertentu, maka dapat diganti dengan surat keterangan domisili. Keadaan tertentu meliputi:
   (1) bencana alam; dan/atau
   (2) bencana sosial.
f) Surat keterangan domisili diterbitkan oleh pihak yang berwenang dan dilegalisasi oleh lurah/kepala desa atau pejabat setempat lain yang berwenang sesuai dengan domisili calon murid.
g) Surat keterangan domisili memuat keterangan mengenai:
   (1) berapa lama calon murid telah berdomisili di tempat sebagaimana dijelaskan dalam surat keterangan yang diterbitkan; dan
   (2) jenis bencana yang dialami.
h) Dalam hal terjadi perubahan data kartu keluarga dalam kurun waktu kurang dari 1 (satu) tahun dan bukan karena perpindahan domisili, Kartu Keluarga dimaksud dapat digunakan sebagai dasar seleksi jalur domisili.
i) Perubahan data pada Kartu Keluarga bukan karena perpindahan domisili dapat berupa:
   (1) penambahan anggota keluarga, selain calon murid;
   (2) pengurangan anggota keluarga akibat meninggal dunia atau pindah; atau
   (3) Kartu Keluarga baru akibat hilang atau rusak.
j) Dalam hal terdapat perubahan data pada Kartu Keluarga harus disertakan:
   (1) Kartu Keluarga yang lama bagi Kartu Keluarga yang mengalami perubahan data atau rusak; atau
   (2) surat keterangan kehilangan dari Kepolisian Negara Republik Indonesia apabila Kartu Keluarga hilang.
k) Dalam melakukan verifikasi dan validasi data dalam Kartu Keluarga calon murid, Dinas Pendidikan berkoordinasi dengan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil pada Pemerintah Daerah Provinsi.

2) Jalur Afirmasi
   Persyaratan jalur Afirmasi meliput:
   a) Memiliki dokumen penerima Program Keluarga Harapan dan penerima bantuan sembako, terdaftar pada desil 1 (satu) sampai desil 4 (empat) pada DTSEN;
   b) Memiliki dokumen Penerima Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan yang terdaftar pada desil 1 (satu) sampai desil 5 (lima) pada DTSEN;
   c) Memiliki dokumen Penerima Bantuan Program Asistensi Rehabilitasi Sosial dan program penyelenggaraan program kesejahteraan sosial di lingkungan kementerian sosial yang terdaftar pada desil 1 (satu) sampai desil 5 (lima);
   d) Anak terlantar, anak yang ditanggung negara tinggal, di panti asuhan yang terdaftar pada Dinas Sosial/rumah sosial atau dibawah Pengasuhan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA), dibuktikan dengan dokumen kepala panti/kepala rumah sosial;
   e) Dokumen bukti dari keluarga ekonomi tidak mampu, tidak dapat berupa Surat Keterangan Tidak Mampu.

f) Penyandang Disabilitas memiliki kartu Penyandang Disabilitas yang dikeluarkan oleh kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang sosial atau surat keterangan dari dokter atau dokter spesialis.
g) Calon murid CIBI dibuktikan dengan surat keterangan dari ahli/tenaga medis/psikolog yang terdaftar pada Himpunan Psikologi Indonesia (HIMPSI), atau diagnosa dilakukan psikolog pada perguruan tinggi.

3) Jalur Mutasi
a) Surat penugasan dari instansi, lembaga, atau perusahaan yang mempekerjakan orang tua/wali.
b) Surat keterangan pindah domisili orang tua/wali calon murid yang diterbitkan oleh pejabat yang berwenang.
c) Persyaratan khusus pada Jalur Mutasi bagi calon murid yang berasal dari anak guru harus memiliki: 1) surat penugasan orang tua sebagai guru; dan 2) kartu keluarga.
d) Surat penugasan dari instansi, lembaga, atau perusahaan yang mempekerjakan orang tua/wali paling lama 1 (satu) tahun sebelum tanggal pendaftaran penerimaan Murid baru.

4) Jalur Prestasi
a) Memiliki prestasi yang telah divalidasi oleh Pemerintah Daerah Provinsi atau dikurasi oleh Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah.
b) Ketentuan kurasi dikecualikan untuk nilai rapor dan pengalaman kepengurusan sebagai ketua dalam organisasi Murid intra sekolah, organisasi kepanduan dan organisasi intra lainnya di Satuan Pendidikan (sebagai ketua dalam organisasi Murid intra sekolah yang dibentuk dan diakui oleh satuan pendidikan).
c) Dalam hal prestasi belum divalidasi oleh Pemerintah Daerah Provinsi atau dikurasi oleh Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, pemangku kepentingan (calon Murid, penyelenggara lomba, Satuan Pendidikan penyelenggara SPMB, dan pihak lain yang berkepentingan) dapat mengajukan usulan kepada:
1) Pemerintah Daerah Provinsi; atau
2) unit kerja di kementerian yang membidangi talenta dan restasi, paling lambat dilakukan bulan Mei pada tahun berjalan.
d) Prestasi terdiri atas prestasi akademik dan/atau prestasi nonakademik.
e) Prestasi akademik berupa:
1) nilai rapor pada 5 (lima) semester dan Tes Kemampuan Akademik (TKA) dibuktikan dengan dokumen rapor yang disertai dengan surat keterangan peringkat nilai rapor murid dari Satuan Pendidikan asal; atau
2) prestasi di bidang sains, teknologi, riset, inovasi, dan/atau bidang akademik lainnya.
f) Prestasi nonakademik berupa:
1) pengalaman kepengurusan sebagai ketua dalam organisasi Murid intra sekolah, yang dibentuk dan diakui oleh satuan pendidikan baik satuan pendidikan umum maupun satuan

pendidikan keagamaan seperti: Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM), Majelis Perwakilan Kelas (MPK), organisasi kepanduan, dan bentuk organisasi intra lainnya yang resmi dibentuk dan diakui oleh satuan pendidikan. Pengalaman kepengurusan dibuktikan dengan dokumen penetapan kepengurusan organisasi atau kepanduan dari kepala Satuan Pendidikan.

2) prestasi di bidang seni, budaya, bahasa, olahraga, dan/atau bidang nonakademik lainnya dibuktikan dengan dokumen sertifikat/piagam prestasi.

g) Bukti atas prestasi diterbitkan paling lama 3 (tiga) tahun sebelum tanggal pendaftaran penerimaan.

h) Prestasi non kejuaraan dapat mendaftar dengan ketentuan: pelaksanaa di tingkat nasional, piagam wajib dikurasi Puspresnas, piagam dilegalisir penyelenggara.

2. Jangka Waktu Pelaksanaan Penerimaan Murid Baru

Pendaftaran penerimaan murid baru dilaksanakan melalui jalur sebagai berikut:

a. Jalur Domisili

Jalur Domisili diperuntukkan bagi calon murid yang berdomisili dalam Rayon yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah. Tempat domisili yang berada pada suatu wilayah pada Rayon yang berbatasan dengan Rayon lainnya, dapat ditetapkan menjadi satu Rayon.

Domisili calon murid dibuktikan berdasarkan alamat pada kartu keluarga, yang telah berdomisili paling singkat 1 (satu) tahun sebelum tanggal pendaftaran SPMB.

Domisili calon murid dari daerah bencana nasional dan daerah, mengikuti tempat domisili sementara dengan dibuktikan surat keterangan dari desa/kelurahan.

Dalam hal terdapat sekolah yang berada di daerah perbatasan Daerah, ketentuan wilayah dilaksanakan melalui kesepakatan antara Pemerintah Daerah Provinsi dengan pemerintah daerah provinsi yang berbatasan.

Apabila terdapat dugaan ketidaksesuaian dokumen dengan tempat domisili calon murid baru, Satuan Pendidikan bersama perangkat Daerah Provinsi terkait melibatkan aparat Pemerintah Desa/Kelurahan setempat wajib melakukan verifikasi data dan lapangan serta menindaklanjuti hasil verifikasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang- undangan.

Dalam hal berdasarkan hasil verifikasi dan validasi terdapat pemalsuan dokumen, calon murid dinyatakan tidak lolos seleksi.

b. Jalur Afirmasi

Jalur Afirmasi adalah jalur dalam penerimaan Murid baru yang diperuntukkan bagi calon Murid yang berasal dari keluarga ekonomi tidak mampu, anak terlantar, anak dalam tanggungan negara, tinggal di panti asuhan yang terdaftar pada Dinas Sosial/rumah sosial atau dibawah Pengasuhan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA), dan calon Murid penyandang disabilitas serta Murid CIBI.

Murid yang berasal dari keluarga ekonomi tidak mampu dibuktikan dengan kepemilikan kartu program penanggulangan

kemiskinan dari Pemerintah Pusat atau Pemerintah Daerah dan terdaftar pada DTSEN Desil 1, 2, 3, 4 dan 5 pada Dinas Sosial.

Murid yang berasal dari keluarga ekonomi tidak mampu wajib dilengkapi surat pernyataan dari orang tua/wali Murid yang menyatakan bersedia diproses secara hukum apabila terbukti memalsukan bukti keikutsertaan dalam program penanganan keluarga tidak mampu dari Pemerintah Pusat atau Pemerintah Daerah. Surat pernyataan wajib ditandatangani di atas materai oleh orang tua/wali Murid.

Anak terlantar dan/atau anak yang ditanggung negara yang berada di panti asuhan/rumah sosial, dibuktikan dengan surat rekomendasi dari Dinas sosial.

Dalam hal terdapat dugaan pemalsuan bukti keikutsertaan dalam program penanganan keluarga ekonomi tidak mampu, Satuan Pendidikan wajib melakukan verifikasi data dan lapangan dengan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dan/atau Perangkat Daerah Provinsi terkait serta menindaklanjuti hasil verifikasi sesuai ketentuan peraturan perundangundangan.

Calon Murid yang mendaftar melalui Jalur Afirmasi dari keluarga ekonomi tidak mampu dan anak terlantar dan/atau anak yang ditanggung negara yang berada di panti asuhan/rumah sosial, merupakan Murid yang berdomisili di dalam atau di luar wilayah Satuan Pendidikan yang bersangkutan, namun dalam rayon yang berbatasan.

Calon Murid berkebutuhan khusus kategori Penyandang Disabilitas maupun CIBI wajib melampirkan surat keterangan dari ahli/tenaga medis/psikolog yang terdaftar pada Himpunan Psikolog Indonesia atau dari Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan asesmen diagnosa.

Surat keterangan bagi Calon Murid berkebutuhan khusus kategori Penyandang Disabilitas maupun CIBI yang mendaftar ke SMK, wajib disertai keterangan bidang keahlian yang direkomendasikan.

c. Jalur Mutasi

Jalur Mutasi adalah jalur dalam penerimaan Murid baru yang diperuntukkan bagi calon Murid yang berpindah domisili karena perpindahan tugas dari orang tua/wali dan bagi anak guru yang mendaftar di satuan pendidikan tempat orang tua mengajar.

Penerimaan calon Murid melalui Jalur Mutasi, dibuktikan dengan:

1. surat keterangan domisili kepindahan dari desa/kelurahan; dan
2. surat pindah tugas dari instansi, lembaga, kantor, atau perusahaan yang mempekerjakan. Jalur Mutasi dapat digunakan untuk anak guru yang dibuktikan dengan surat tugas dari instansinya.

Dalam hal terdapat sisa kuota Jalur Mutasi, maka sisa kuota dapat dialokasikan untuk calon Murid pada Satuan Pendidikan orang tua/wali Murid mengajar/bertugas.

d. Jalur Prestasi

Jalur prestasi diperuntukkan bagi calon Murid yang memiliki prestasi akademik dan/atau non akademik, berdasarkan:

1. prestasi akademik, di SMA berupa nilai rapor semester 1 (satu) sampai semester 5 (lima) dan prestasi hasil Tes Kemampuan Akademik (TKA), sedangkan pada SMK Tidak menggunakan nilai TKA.

2. prestasi akademik di bidang sains, teknologi, riset, inovasi, dan/atau prestasi bidang akademik lain;
3. prestasi non akademik dapat berupa prestasi di bidang seni, budaya, bahasa, literasi, olahraga, atau prestasi bidang non akademik lainnya;
4. prestasi nonakademik dapat berupa pengalaman kepengurusan sebagai ketua dalam organisasi Murid intra sekolah, organisasi kepanduan sebagai pimpinan regu utama (pratama) yang dibentuk dan diakui oleh satuan pendidikan. Organisasi Murid intra sekolah dimaksud tidak terbatas pada OSIS, namun mencakup berbagai bentuk organisasi yang bersifat intra (dalam) satuan pendidikan, baik satuan pendidikan umum maupun satuan pendidikan keagamaan seperti: Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM), Majelis Perwakilan Kelas (MPK), dan bentuk organisasi intra lainnya yang resmi dibentuk dan diakui oleh satuan pendidikan (dibuktikan dengan Surat Keputusan Kepala Sekolah).

Ketentuan mengenai jalur pendaftaran penerimaan Murid baru dikecualikan untuk:

a. Satuan Pendidikan kerja sama;
b. Satuan Pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan khusus;
c. Satuan Pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan layanan khusus;
d. Satuan Pendidikan berasrama;
e. Satuan Pendidikan di daerah tertinggal, terdepan, dan terluar;
f. Satuan Pendidikan di daerah yang jumlah penduduk usia sekolah tidak dapat memenuhi ketentuan jumlah Murid dalam 1 (satu) Rombongan Belajar sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Kuota jalur penerimaan Murid baru pada SMA sebagai berikut:

a. Jalur Domisili 35% (tiga puluh lima persen) dari Daya Tampung sekolah;
b. Jalur Afirmasi 30% (tiga puluh persen) dari Daya Tampung sekolah, dengan pembagian kuota bagi calon Murid dari keluarga ekonomi tidak mampu (minimal 20%) dan calon Murid berkebutuhan khusus ditetapkan oleh Satuan Pendidikan;
c. Jalur Mutasi 5% (lima persen) dari Daya Tampung sekolah, dengan pembagian kuota bagi calon Murid yang mengikuti pindah tugas orang tua/wali, dan kuota bagi anak guru ditetapkan oleh Satuan Pendidikan.
d. Jalur Prestasi 30% (tiga puluh persen) dari Daya Tampung sekolah, dengan pembagian kuota bagi prestasi akademik dan non akademik ditetapkan Satuan Pendidikan.

Dalam hal kuota masing-masing jalur pada SMA tidak dapat dipenuhi, sisa kuota dapat dialihkan kepada jalur lain dengan ketentuan:

a. saling melimpah antara jalur mutasi perpindahan tugas orang tua/wali dengan anak guru;
b. pelimpahan dari jalur mutasi ke jalur prestasi nilai rapor;
c. saling melimpah antara jalur prestasi non akademik kejuaraan/non kejuaraan dengan prestasi kepemimpinan;
d. pelimpahan dari jalur prestasi non akademik ke jalur prestasi nilai rapor;

e. pelimpahan dari jalur prestasi kejuaraan ke jalur prestasi nilai;
f. rapor;
g. pelimpahan dari jalur prestasi akademik nilai rapor tahap 1 ke jalur domisili di tahap 2;
h. saling melimpah antara jalur afirmasi Disabilitas dan CIBI;
i. saling melimpah antara jalur afirmasi keluarga ekonomi tidak mampu dengan Murid berkebutuhan khusus;
j. pelimpahan dari jalur afirmasi ke jalur domisili hingga batas kuota.

SMK menerima calon Murid berdasarkan ketentuan kuota sebagai berikut:
a. Jalur Domisili terdekat bagi calon Murid berdomisili terdekat lokasi SMK dan SLB, dengan kuota sebesar paling tinggi 10% (sepuluh persen) dari seluruh daya tampung sekolah;
b. Jalur Afirmasi, sebesar 30% (tiga puluh persen) dari daya tampung sekolah dengan pembagian kuota bagi afirmasi keluarga ekonomi tidak mampu (minimal 20%) dan bagi calon Murid Berkebutuhan Khusus ditetapkan oleh masing-masing SMK;
c. Jalur Prestasi sebesar 55% (lima puluh lima persen), meliputi prestasi akademik sebesar 50% dan prestasi non akademik sebesar 5 % dengan rincian:
    1) prestasi akademik terdiri atas: persiapan kelas industri sebesar 20% (dua puluh persen), prestasi nilai rapor sebesar 25% (dua puluh lima persen), dan prestasi bidang akademik sebesar 5% (lima persen); dan
    2) prestasi non akademik terdiri atas prestasi bidang non akademik sebesar 4% (empat persen) dan prestasi kepemimpinan sebagai ketua organisasi Murid intra sekolah, sebagai pimpinan regu utama pada organisasi kepanduan atau organisasi lainya sebesar 1% (satu persen).

d. Jalur Mutasi paling banyak 5% (lima persen) dari Daya Tampung sekolah, dengan pembagian kuota bagi calon Murid yang mengikuti pindah tugas orang tua/wali, dan kuota bagi anak guru ditetapkan masing-masing oleh SMK.

Dalam hal kuota masing-masing jalur tidak dapat dipenuhi, sisa kuota dapat dialihkan kepada jalur lain sampai batas kuota terpenuhi, dengan ketentuan urutan:
a. saling melimpah antara kuota dari Jalur prestasi akademik persiapan kelas idustri dan prestasi bidang kejuaraan akademik (bidang sains, teknologi riset, inovasi);
b. saling melimpah antara jalur mutasi perpindahan tugas orang tua dan anak guru;
c. pelimpahan kuota dari jalur mutasi ke Jalur Prestasi nilai rapor;
d. saling melimpah antara Jalur Prestasi bidang non akademik dengan kepemimpinan;
e. pelimpahan kuota dari Jalur Prestasi bidang non akademik atau kepemimpinan ke prestasi akademik nilai rapor;
f. pelimpahan kuota dari Jalur prestasi nilai rapor ke jalur domisili terdekat;
g. saling melimpah dari jalur afirmasi KETM dengan Murid berkebutuhan Khusus; dan
h. pelimpahan kuota dari Jalur domisili terdekat ke Jalur afirmasi.

Daya tampung setiap jalur pada setiap satuan pendidikan menjadi bagian yang tidak terpisahkan pada lampiran Petunjuk Pelaksanaan SPMB yang didelegasikan dan ditetapkan kepala dinas.

3. Jangka Waktu Pelaksanan Penerimaan Murid Baru
   Penerimaan Murid baru diawali dengan pengumuman pendaftaran yang dilaksanakan setiap tahun pada awal bulan Mei, dilanjutkan dengan tahapan pendaftaran, seleksi dan pengumuman hasil, serta daftar ulang yang berlangsung sampai dengan pertengahan bulan Juli.
4. Mekanisme Penerimaan Murid Baru
   a. Pemetaan Calon Murid Baru
      Pemetaan Calon Murid Baru (PCMB) merupakan kegiatan awal rangkaian kegiatan SPMB sebelum SPMB tahap 1 yang ditujukan untuk memetakan calon Murid baru se-Jawa Barat lulusan SMP, MTs, paket B pada jenjang menengah berdasarkan pilihan jenis sekolah (SMA, SMK, SLB dan Madrasah Aliyah) dan pilihan jalur SPMB.
      PCMB meliputi tahapan kegiatan:
      1) Pengembangan aplikasi Pemetaan Calon Murid Baru SPMB 2026 Jawa Barat dilengkapi dengan data sekolah, kuota SPMB, jalur , pembagian Rayon;
      2) Sosialisasi kegiatan Pra-SPMB kepada Kepala Cabang Dinas Pendidikan, Kepala Satuan Pedidikan SMA, SMK, SLB, MA, Kepala Dinas Pendidikan dan Kementerian Agama kabupaten/kota dan pengelola PKBM;
      3) Penyebaran akun dari Dinas kepada calon Murid lulusan SMP, MTs, PKBM melalui operator satuan pendidikan sekolah asal;
      4) Input data dan unggah/*upload* dokumen oleh calon murid baru atau SMP/MTs/PKBM asal. Data yang diinput meliputi:
         a) Nama calon Murid;
         b) Asal sekolah;
         c) Jenis sekolah yang dipilih (SMA, SMK, SLB, MA, SMAN Manusia Unggul /Maung, atau SMKN Maung);
            Sekolah yang dipilih sebanyak 3 (tiga) meliputi SMA negeri dan/atau SMA swasta atau SMK negeri dan/atau swasta pada berbagai bidang keahlian/program keahlian/konsentrasi, sedangkan SMAN Maung dan SMKN Maung yang dipilih hanya digunakan untuk menghimpun data berapa jumlah calon murid baru yang memiliki kriteria sesuai persyaratan murid di SMAN atau SMKN Maung.
            Persyaratan dan seleksi bagi calon murid baru pada SMAN Maung dan SMKN Maung diatur pada peraturan tersendiri.
         d) Nilai rapor semester satu hingga semester lima;
         e) Jarak domisili ke sekolah yang dipilih berdasarkan pengukuran sistem IT;
         f) Kepemilikan prestasi kejuaraan/non kejuaraan bidang akademik / nonakademik;
         g) Kepemilikan dokumen bukti dari keluarga ekonomi tidak mampu meliputi:
            (1) dokumen penerima program keluarga harapan dan penerima bantuan sembako;
            (2) dokumen penerima bantuan iuran jaminan kesehatan
            (3) dokumen penerima bantuan program asistensi rehabilitasi sosial dan program penyelenggaraan program kesejahteraan sosial di lingkungan kementerian sosial;

(4) dokumen dari kepala panti/kepala rumah sosial bagi anak terlantar, anak yang ditanggung negara yang tinggal di panti asuhan yang terdaftar pada Dinas Sosial/rumah sosial atau dibawah Pengasuhan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA).

h) Status domisili sebagai penduduk yang menetap/mengikuti pindah tugas orang tua;
i) Status calon Murid sebagai anak guru/ bukan anak guru;
j) Kondisi calon Murid berkebutuhan khusus/tidak.

5) Verifikasi, validasi data calon murid oleh satuan pendidikan yang dipilih. Verifikasi validasi data hanya dilakukan oleh satuan pendidikan SMA, SMK, SLB negeri dan swasta yang bergabung dalam SPMB;
6) Unggah/*upload* data hasil verifikasi validasi oleh panitia SPMB SMA, SMK, SLB ke aplikasi Pemetaan Calon Murid Baru (PCMB);
7) Proses pemetaan lulusan SMP, MTs dan Paket B oleh sistem berdasarkan pemeringkatan jarak terdekat dari domisili ke sekolah pilihan dan kepemilikan dokumen ketidakmampuan (untuk jalur KETM), serta berdasarkan data persyaratan untuk masing-masing jalur;
8) Penyampaian informasi kepada calon murid baru tentang peluang SPMB berdasarkan hasil pemetaan oleh sistem melalui aplikasi yang dapat diakses masing-masing calon murid baru;
9) Calon murid baru merespon informasi hasil PCMB melalui aplikasi untuk menyetujui atau menolak hasil pemetaan. Calon murid yang menolak dapat mendaftar pada SPMB tahap 1 atau tahap 2 sesuai jalur yang dipilih.
10) Bagi calon murid baru yang telah menyetujui hasil pemetaan, sistem akan terkunci, tidak dapat mendaftar kembali di tahap 1 (satu) atau 2 (dua) selanjutnya dapat melakukan daftar ulang pada tahap 1 atau 2 SPMB sesuai jalurnya.
11) Calon murid baru yang tidak menyetujui hasil pemetaan dapat mendaftar pada SPMB tahap 1 atau 2 sesuai persyaratan tiap jalur. Selanjutnya calon murid lain dalam urutan berikutnya dapat menempati posisi calon murid yang tidak menyetujui hasil pemetaan.
12) Calon murid baru yang dinyatakan tidak diterima berdasarkan hasil pemetaan jalur domisili, akan disalurkan oleh sistem dengan tahapan:
    a) Calon murid mendapatkan rekomendasi sekolah penyaluran dari sistem berdasarkan jarak terdekat dan kuota yang masih memungkinkan.
    b) Calon murid merespon menyetujui atau tidak menyetujui rekomendasi.
13) Calon murid yang dinyatakan tidak diterima dalam pemetaan dari jalur prestasi, mutasi, dan tidak diterima dari seleksi Sekolah Maung dapat mendaftar kembali pada SPMB tahap 1 atau 2 pada jalur yang sesuai dengan persyaratan yang dimiliki.

Hasil PCMB dapat digunakan Dinas untuk:

1) memperoleh pemetaan berapa jumlah calon Murid baru yang akan melanjutkan ke SMA, SMK, SLB dan MA;
2) memperoleh gambaran jumlah calon Murid baru yang memilih dan memiliki kriteria sesuai jalur domisili, afirmasi, prestasi, mutasi dan prioritas terdekat (SMK);

3) penempatan langsung calon Murid baru yang diterima pada jalur Afirmasi KETM dengan kemiskinan pada desil 1 DTSEN. Mekanisme penempatan langsung jalur afirmasi KETM desil 1 adalah sebagai berikut:
   a) Calon Murid Baru melakukan pendaftaran dengan menggunakan akun yang telah dimilikinya ke website: disdik.jabarprov.go.id;
   b) Pengisian aplikasi pemetaan calon murid baru;
   c) Mengunggah dokumen Kartu Keluarga dan data nilai rapor semester satu hingga semester lima;
   d) Memilih jalur afirmasi KETM;
   e) Memilih sekolah yang direkomendasikan berdasarkan jarak terdekat dari domisili.
4) menjadi bahan pertimbangan penyaluran oleh Dinas melalui sistem bagi calon Murid yang tidak diterima, serta bahan koordinasi dengan pihak penyelenggara pendidikan yang diselenggarakan masyarakat, dan Kementerian Agama Kabupaten/kota:
5) menghitung alokasi anggaran beasiswa bagi calon Murid dari KETM desil 1 DTSEN;
6) memperkirakan jumlah calon Murid yang akan mendaftar di SPMB tahap 1 (satu) atau tahap 2 (dua).

Data hasil pemetaan calon Murid baru dapat digunakan oleh satuan pendidikan sebagai bahan pertimbangan persiapan SPMB yang akan dilaksanakan pada SPMB tahap 1 (satu) dan tahap 2 (dua).

b. Pengumuman Pendaftaran

Pengumuman pendaftaran merupakan tahapan SPMB dengan mulai disosialisasikannya SPMB kepada Masyarakat.

1) Pengumuman pendaftaran penerimaan Murid baru dilaksanakan paling lambat bulan Mei tahun berkenaan.
2) Kepala Dinas Pendidikan mengumumkan pendaftaran penerimaan calon Murid baru kepada masyarakat.
3) Pengumuman pendaftaran penerimaan Murid baru paling sedikit memuat informasi:
   a) persyaratan calon Murid sesuai dengan jenjangnya;
   b) tanggal pendaftaran;
   c) jalur penerimaan Murid baru dan kuotanya yang terdiri dari Jalur Domisili, jalur Afirmasi, Jalur Prestasi, Jalur Mutasi, dan jalur Domisili Terdekat (SMK);
   d) jumlah ketersediaan Daya Tampung yang diajukan satuan pendidikan, dikoordinasikan kepada Kepala Cabang Dinas,ditetapkan Kepala Dinas menjadi lampiran sebagai bagian yang tidak terpisahkan pada Petunjuk Pelaksanaan SPMB.
   e) tanggal penetapan pengumuman hasil proses seleksi penerimaan Murid baru; dan
   f) ketentuan pendaftaran tidak dipungut biaya, bebas suap, gratifikasi dan pungutan liar.
4) Pengumuman pendaftaran penerimaan Murid baru dilakukan melalui papan pengumuman Satuan Pendidikan dan/atau media lainnya yang dapat diakses oleh masyarakat.
5) Koordinasi Dinas Pendidikan Dinas Pendidikan berkoordinasi dengan dinas pendidikan pada Pemerintah Daerah

Kabupaten/Kota dan kantor wilayah kementerian agama di Daerah Provinsi untuk:

a) melakukan komunikasi kepada SMP/MTs sesuai kewenangannya, untuk memastikan lulusan SMP/MTs dari keluarga ekonomi tidak mampu agar terdaftar dalam DTSEN;
b) menjalin kerja sama dalam melakukan sosialisasi SPMB SMA, SMK, dan SLB kepada SMP/MTs di Daerah Kabupaten/Kota;
c) menjalin kerja sama dalam penyaluran Murid KETM ke SMA, SMK dengan memverifikasi data dan menginformasikan kepada orang tua Murid SMP/MTs di Daerah Kabupaten/Kota;
d) membantu menginformasikan jadwal kegiatan kurasi prestasi oleh Pusat Prestasi Nasional Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan kepada lulusan SMP/MTs yang memiliki prestasi.

c. Pendaftaran
   1) Pendaftaran penerimaan Murid baru terdiri dari dua (2) tahap, meliputi:
      (a) Tahap 1: Jalur prestasi akademik (prestasi rapor, bidang akademik) dan prestasi non akademik, serta jalur mutasi (bagi perpindahan tugas orang tua dan anak Guru);
      (b) Tahap 2: Jalur Domisili dan jalur Afirmasi (bagi Anak Keluarga Ekonomi Tidak Mampu dan Murid Berkebutuhan Khusus).
   2) Pendaftaran penerimaan Murid baru menggunakan mekanisme Daring.
   3) Pendaftaran penerimaan Murid baru yang menggunakan mekanisme Daring dilakukan dengan mengunggah dokumen yang dibutuhkan sesuai dengan persyaratan pada aplikasi penerimaan Murid baru yang telah ditetapkan.
   4) Dalam menggunakan mekanisme secara Daring, Satuan Pendidikan menyediakan layanan pendampingan bagi calon Murid yang tidak mampu mengakses pendaftaran penerimaan Murid baru secara Daring.
   5) Layanan pendampingan sebagaimana dimaksud pada huruf d paling sedikit meliputi:
      (a) akses laman penerimaan Murid baru;
      (b) pembuatan akun akses laman penerimaan Murid baru; dan
      (c) unggah dokumen persyaratan pendaftaran penerimaan Murid baru.
   6) Dalam hal tidak tersedia fasilitas jaringan, maka penerimaan Murid baru dapat dilaksanakan melalui mekanisme luar jaringan dengan melampirkan fotokopi dokumen yang dibutuhkan sesuai dengan persyaratan.
   7) Fotokopi dokumen diserahkan kepada panitia penerimaan Murid baru tingkat Satuan Pendidikan tempat calon Murid mendaftar dengan menunjukkan dokumen asli.
   8) Fotokopi dokumen yang belum ditandatangani secara elektronik harus dilegalisasi oleh instansi terkait.
   9) Calon Murid dari keluarga ekonomi tidak mampu yang terdaftar pada Data Tunggal Sosial Ekonomi Nasional (DTSEN) yang berada pada desil 1 (satu) disalurkan ke Satuan Pendidikan terdekat domisili calon Murid oleh Dinas Pendidikan melalui website SPMB sesuai kuota.
   10) Orang tua atau Wali calon Murid mendapat informasi penyaluran melalui Satuan Pendidikan asal untuk melakukan

daftar ulang setelah diverifikasi Satuan Pendidikan asal calon Murid.

Pendaftaran lebih rinci diuraikan pada Petunjuk Pelaksanaan SPMB yang didelegasikan dan ditetapkan Kepala Dinas.

d. Seleksi
   1) Seleksi calon Murid dilaksanakan dengan ketentuan:
      a) sesuai dengan Daya Tampung; dan
      b) sesuai kuota untuk setiap jalur seleksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
   2) Seleksi calon Murid yang berasal dari satuan pendidikan di luar negeri atau yang menggunakan sistem pendidikan luar negeri, berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan.
   3) Seleksi pada SMA:
      Dilaksanakan jika pendaftar melebihi daya tampung dengan ketentuan:
      a) Seleksi Jalur Prestasi didasarkan pada pemeringkatan hasil pembobotan dengan ketentuan:
         (1) Prestasi akademik nilai rapor melalui pembobotan antara jumlah nilai rata-rata rapor semester 1 (satu) sampai semester 5 (lima) dengan nilai hasil TKA, pembobotan masing-masing 50%. Bagi lulusan SMP/MTs/sederajat yang tidak memiliki nilai hasil TKA, dapat memilih jalur lain;
         (2) Prestasi di bidang akademik sains, teknologi, riset, inovasi, dan/atau bidang akademik lainnya berdasarkan skor tingkat kejuaraan dan wilayah penyelenggaraan (kabupaten/kota, provinsi, nasional, dan internasional);
         (3) Prestasi di bidang nonakademik seni, budaya, bahasa, olahraga, literasi dan/atau prestasi bidang non akademik lainnya berdasarkan skor prestasi tingkat kejuaraan dan wilayah kabupaten/kota, provinsi, nasional, dan internasional;
         (4) Prestasi di bidang nonakademik kepemimpinan berupa pengalaman kepengurusan sebagai ketua dalam organisasi Murid intra sekolah, yang dibentuk dan diakui oleh satuan pendidikan baik satuan pendidikan umum maupun satuan pendidikan keagamaan seperti: Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM), Majelis Perwakilan Kelas (MPK), organisasi kepanduan, dan bentuk organisasi intra lainnya yang resmi dibentuk dan diakui oleh satuan pendidikan. Pengalaman kepengurusan dibuktikan dengan dokumen penetapan kepengurusan organisasi dari kepala Satuan Pendidikan, diseleksi berdasarkan pemeringkatan skor penyetaraan yang ditetapkan dalam Petunjuk Pelaksanaan SPMB.
         (5) Dalam hal pendaftar melalui Jalur Prestasi melampaui jumlah kuota yang ditetapkan, serta pada batas kuota Daya Tampung terdapat beberapa calon Murid yang memiliki nilai akhir yang sama, diprioritaskan bagi calon Murid yang memiliki jarak tempat tinggal terdekat ke SMA.
      b) Seleksi calon Murid Jalur Domisili dilakukan dengan memprioritaskan domisili terdekat pada Rayon yang bersesuaian dengan SMA yang dituju. Dalam hal pendaftar melebihi kuota dan beberapa calon Murid pada batas kuota

memiliki jarak yang sama dalam suatu Rayon, diprioritaskan calon Murid berdasarkan kemampuan akademik jumlah rata-rata nilai rapor semester satu hingga semester lima, selanjutnya berdasarkan usia tertua.

c) Seleksi calon Murid Jalur Afirmasi dari keluarga ekonomi tidak mampu didasarkan pada pemenuhan persyaratan sesuai dengan ketentuan:
   (1) Calon Murid yang terdata pada DTSEN sebagai masyarakat dengan kemiskinan pada desil 1 hingga batas kuota 25 % pada satuan pendidikan dan memiliki jarak terdekat dari domisili ke sekolah mendapat afirmasi penerimaan Murid baru melalui penempatan langsung di SMA dan SMK yang ditetapkan Dinas Pendidikan.
   (2) Seleksi Jalur Afirmasi bagi calon Murid berkebutuhan khusus, didasarkan kelengkapan data hasil asesmen ahli dan jumlah kuota pada SMA yang dituju. Dalam hal terdapat jumlah calon Murid melampaui batas kuota, diprioritaskan bagi calon Murid yang memiliki jarak tempat tinggal terdekat ke SMA.

d) Seleksi Jalur Mutasi
   (1) Diprioritaskan bagi calon Murid yang memiliki jarak tempat tinggal terdekat dengan SMA.
   (2) Seleksi Jalur Mutasi untuk anak guru diprioritaskan bagi calon Murid yang orang tuanya bertugas di SMA yang dituju.
   (3) Dalam hal terdapat beberapa calon Murid pada batas kuota memiliki jarak yang sama, diprioritaskan bagi Calon Murid yang berusia lebih tua.

4) Seleksi Pada SMK
   a) Seleksi calon Murid SMK jalur prestasi dilaksanakan dengan ketentuan berikut:
      (1) Seleksi jalur Prestasi nilai rapor didasarkan hasil pemeringkatan total rata-rata jumlah nilai rapor aspek pengetahuan seluruh mata selama 5 (lima) semester yang diurutkan dari nilai terbesar sampai memenuhi kuota;
      (2) dalam hal hasil pemeringkatan nilai rapor sebagaimana dimaksud pada huruf a pada batas kuota penerimaan terdapat beberapa Murid memiliki nilai yang sama, dilakukan pemeringkatan berikutnya berdasarkan usia tertua.
      (3) Seleksi calon Murid SMK jalur prestasi persiapan kelas industri dilaksanakan dengan ketentuan didasarkan hasil pemeringkatan, total rata-rata jumlah nilai rapor aspek pengetahuan (kognitif) dari 5 (lima) mata pelajaran bahasa Indonesia, matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, dan bahasa Inggris selama 5 (lima) semester setelah masing-masing mata pelajaran melalui pembobotan, besar pembobotan tergantung pada bidang keahlian yang dipilih.
      (4) dalam hal hasil pemeringkatan nilai rapor sebagaimana dimaksud pada huruf c pada batas kuota penerimaan terdapat beberapa Murid memiliki nilai yang sama, dilakukan pemeringkatan berikutnya berdasarkan usia tertua.

(5) Seleksi calon Murid SMK berbasis prestasi kejuaraan bidang akademik dan nonakademik didasarkan pemeringkatan skor dari tingkat kejuaraan yang diraih dan tingkat kewilayahan kejuaraannya, dengan ketentuan:
   (a) mengacu pedoman penskoran dalam petunjuk pelaksanaan SPMB yang ditetapkan Dinas Pendidikan;
   (b) seleksi jalur prestasi hasil kejuaraan, dilakukan dengan urutan prioritas berdasarkan hasil kejuaraan tingkat internasional, ASEAN, nasional, provinsi, dan kabupaten/kota; dan
   (c) skor akhir untuk pemeringkatan prestasi kejuaraan yang berjenjang merupakan hasil penjumlahan penskoran pada setiap jenjang kejuaraannya.

(6) Seleksi calon Murid SMK berbasis prestasi di luar kejuaraan, dilakukan penyetaraan skor berdasarkan hasil penilaian pihak berwenang sesuai mengacu pada pedoman penskoran yang ditetapkan Dinas Pendidikan.

(7) Prestasi pengalaman organisasi sebagai ketua dalam organisasi siswa intra sekolah, organisasi kepanduan di Satuan Pendidikan dan organisasi intra lainnya berdasarkan hasil penyetaraan skor mengacu pada pedoman penskoran yang ditetapkan Dinas Pendidikan.

(8) Dalam hal pada batas kuota daya tampung terdapat beberapa Murid yang memiliki skor akhir yang sama, maka selanjutnya dilakukan pemeringkatan berdasarkan usia tertua.

b) Seleksi jalur Domisili terdekat berdasarkan pemeringkatan jarak terdekat dari domisili ke SMK tujuan, hingga batas kuota terpenuhi;

c) Seleksi jalur perpindahan tugas orang tua dan anak guru berdasarkan jarak terdekat dari domisili ke SMK tujuan. Anak guru diprioritaskan di SMK tempat guru bertugas.

d) Seleksi jalur afirmasi KETM dan Murid Berkebutuhan Khusus didasarkan jarak terdekat dari domisili ke SMK dan kepemilikan dokumen program penanggulanagn kemiskinan dan terdaftar pada DTSEN,

e) Dalam hal hasil pemeringkatan jarak sebagaimana dimaksud pada angka (5), (6), dan (7) pada batas kuota penerimaan terdapat beberapa Murid memiliki jarak yang sama, dilakukan pemeringkatan berikutnya berdasarkan usia tertua.

5) Seleksi pada SLB, Seleksi calon Murid pada SLB dengan mempertimbangkan kesesuaian antara jenis kebutuhan khusus calon Murid berdasarkan hasil diagnosa ahli dengan jenis SLB, ketersediaan tenaga pendidik dan sarana prasarana.

e. Pengumuman Penetapan Murid Baru

1) Pengumuman penetapan Murid baru merupakan pengumuman penetapan atas seluruh calon Murid yang dinyatakan lolos seleksi pada setiap jalur penerimaan Murid baru;

2) Penetapan Murid baru dilakukan berdasarkan hasil rapat dewan guru yang dipimpin oleh kepala Satuan Pendidikan dan ditetapkan melalui keputusan kepala Satuan Pendidikan. Rapat dewan guru dapat menghadirkan komite sekolah sesuai tugasnya dalam memberikan pertimbangan terkait kebijakan dan program sekolah sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;

3) Jumlah Murid baru yang diterima dalam penetapan Murid baru berjumlah paling banyak sama dengan jumlah ketersediaan daya tampung yang diumumkan; dan
4) Selain mengumumkan calon Murid yang dinyatakan lolos seleksi, diumumkan juga calon Murid yang dinyatakan tidak lolos seleksi.

f. Daftar Ulang
1) Daftar ulang dilakukan oleh calon Murid yang telah diterima di Satuan Pendidikan.
2) Daftar ulang dilakukan untuk memastikan statusnya sebagai Murid pada Satuan Pendidikan yang bersangkutan dengan menunjukkan dokumen asli yang dibutuhkan sesuai dengan persyaratan.
3) Satuan Pendidikan menyelenggarakan daftar ulang bagi calon Murid yang diterima sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh kepala Dinas Pendidikan.
4) Dalam hal calon Murid yang diterima tidak melakukan daftar ulang, sisa kuota daya tampung diisi oleh calon Murid cadangan yang belum diterima pada Satuan Pendidikan.
5) Satuan Pendidikan dilarang menerima calon Murid yang:
(a) tidak diumumkan oleh Pemerintah Daerah sebagai Murid baru yang lolos seleksi;
(b) bukan merupakan calon Murid cadangan; dan
(c) tidak melakukan daftar ulang.

5. Jumlah Rombongan Belajar dan Jumlah Murid Per Rombongan Belajar
a. Jumlah Rombongan Belajar dan Jumlah Murid Per Rombongan Belajar sesuai ketentuan:
1) Jumlah Rombongan Belajar SMA sebanyak 36 (tiga puluh enam) Rombongan Belajar.
2) Jumlah Rombongan Belajar SMK, sebanyak 72 (tujuh puluh dua) Rombongan Belajar.
3) Jumlah Rombongan Belajar SDLB maksimal 30 (tiga puluh), SMPLB 33 (tiga puluh tiga), SMALB 36 (tiga puluh enam) rombongan belajar.
b. SMK tidak dapat menambah kuota ajuan Rombongan Belajar bagi yang memiliki program keahlian teknik jaringan komputer dan telekomunikasi, pengembangan perangkat lunak dan gim, teknik otomotif, akuntansi dan keuangan lembaga, manajemen perkantoran dan layanan bisnis serta pemasaran.
c. Ketentuan jumlah Murid dalam 1 (satu) Rombongan Belajar sebagai berikit:
1) untuk SMA, dalam satu Rombongan Belajar berjumlah paling banyak 36 (tiga puluh enam) Murid;
2) untuk SMK, dalam satu Rombongan Belajar berjumlah paling banyak 36 (tiga puluh enam) Murid; dan
3) untuk SLB:
a) dalam satu Rombongan Belajar sekolah dasar luar biasa (SDLB) paling banyak 5 (lima) Murid;
b) dalam satu Rombongan Belajar SMP luar biasa (SMPLB) dan SMA luar biasa (SMALB) paling banyak 8 (delapan) Murid; dan
c) disesuaikan dengan jenis kekhususan.
d. Ketentuan jumlah Murid dalam satu Rombongan Belajar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dikecualikan/

ditetapkan jumlah Murid per Rombel melebihi ketentuan kondisi normal dengan ketentuan:

1) Berada pada wilayah dengan keterbatasan jumlah satuan pendidikan berstatus negeri dan swasta yang dapat diakses oleh Murid;
2) Satuan pendidikan yang berada di wilayah dengan sebaran satuan pendidikan yang terbatas (baik negeri maupun swasta);
3) satuan pendidikan terdampak bencana yang mengakibatkan jarak tempuh Murid ke satuan pendidikan lain relatif jauh dan sulit diakses.
4) Adapun kondisi wilayah dibedakan berdasarkan jenjang pendidikan dengan ketentuan sebagai berikut:
   a) keterbatasan Sekolah Menengah Atas (SMA)/Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/bentuk lain yang sederajat di suatu kecamatan atau rayon untuk menampung anak usia sekolah dari lulusan SMP/sederajat.
   b) Memiliki keterbatasan pendidik sesuai dengan kebutuhan kurikulum dan pembelajaran dan/atau keterbatasan ruang kelas yang memenuhi rasio luas ruang kelas per Murid sesuai dengan standar sarana dan prasarana
5) Satuan pendidikan yang mendapat pengecualian jumlah Murid per Rombongan Belajar merupakan Sekolah Penyangga yang mendapat kuota khusus dari Daya Tampung keseluruhan, ditetapkan oleh Dinas Pendidikan dengan mempertimbangkan domisili dan dilaporkan ke Kementerian melalui Balai Besar Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Jawa Barat. Mekanisme pendistribusian kuota penyangga dilakukan dengan ketentuan:
   Usulan kuota penyangga dari Cabang Dinas yang telah ditetapkan Dinas berdasarkan hasil kajian BBPMP dan dilaporkan ke Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, didistribusikan kepada kecamatan-kecamatan yang disangganya oleh satuan pendidikan masing-masing menjadi kuota masing-masing jalur SPMB dengan mempertimbangkan hasil evaluasi SPMB tahun sebelumnya
6) Satuan pendidikan yang mendapat Murid program ADEM wilayah Papua, Adem Daerah Khusus dan ADEM Repatriasi mendapat pengecualian jumlah Murid per Rombongan Belajar setelah diverifikasi dan validasi oleh BBPMP dan dilaporkan ke Kementerian.
7) Jumlah Rombongan Belajar dan jumlah Murid per Rombongan Belajar kemitraan dengan pemilik lahan yang digunakan Satuan Pendidikan ditetapkan satuan pendidikan dikoordinasikan kepada Cabang Dinas Pendidikan dengan berpedoman kepada peraturan perundang-undangan.

6. Penyaluran Calon Murid yang Tidak Lolos Seleksi
   a. Dinas Pendidikan melakukan penyaluran calon Murid yang dinyatakan tidak lolos seleksi ke Satuan Pendidikan negeri pada wilayah penerimaan Murid baru terdekat, Satuan Pendidikan swasta, dan/atau Satuan Pendidikan yang diselenggarakan oleh kementerian lain yang masih memiliki Daya Tampung.
   b. Penyaluran Murid dilakukan melalui kerja sama antar Pemerintah Daerah Provinsi dengan penyelenggara Satuan Pendidikan swasta, dan/atau dengan kementerian lain penyelenggara Satuan Pendidikan.

c. Dalam hal terdapat Murid yang masih belum mendapatkan Satuan Pendidikan, Dinas Pendidikan melakukan penyaluran langsung Murid kepada Satuan Pendidikan yang masih memiliki Daya Tampung dalam wilayah yang sama atau wilayah yang terdekat jika Satuan Pendidikan pada wilayah yang sama tidak terdapat Daya Tampung.

7. Pembentukan Panitia Pelaksana SPMB
   a. Keanggotaan panitia penerimaan Murid baru tingkat daerah paling sedikit terdiri atas unsur: Dinas Pendidikan; Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil; Dinas Sosial; dan organisasi perangkat daerah yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang komunikasi dan informatika.
   b. Dalam rangka penyelenggaraan SPMB tingkat Cabang Dinas Pendidikan Wilayah, Kepala Cabang Dinas menetapkan panitia penyelenggara SPMB yang paling sedikit terdiri atas penanggung jawab, ketua, sekretaris, seksi sesuai kebutuhan.
   c. Setiap Satuan Pendidikan membentuk kepanitiaan yang ditetapkan Kepala Sekolah dengan memperhatikan saran/masukan dari Komite Sekolah.
   d. Kepanitian SPMB pada tingkat Cabang Dinas dan pada tingkat Dinas melibatkan pihak swasta.

8. Informasi SPMB dan Larangan Pungutan pada saat Pelaksanaan Penerimaan Murid Baru
   a. Setiap SMA, SMK dan SLB wajib menyusun program kerja SPMB dan menggugahnya pada website SPMB paling sedikit memuat:
      1) Profil sekolah.
      2) Informasi SPMB, meliputi:
         a) daya tampung tiap jalur;
         b) mekanisme pendaftaran; c) persyaratan pendaftaran sesuai jalur;
         c) mekanisme seleksi;
         d) mekanisme pengumuman;
         e) mekanisme dan persyaratan daftar ulang;
         f) nomor kontak panitia satuan pendidikan yang ditugaskan sebagai pejabat pengelola informasi dan dokumentasi; dan
         g) berbagai kanal yang dapat dihubungi untuk komunikasi SPMB.
   b. Dinas Pendidikan melakukan pemberian informasi kepada masyarakat dalam rangka penyelenggaraan SPMB.
   c. Pemberian informasi dilaksanakan secara masif melalui sosialisasi langsung kepada orang tua calon Murid, pengumuman pada laman resmi Dinas Pendidikan, pemberitaan media massa dan/atau sarana lainnya.
   d. Satuan pendidikan melakukan pemberian informasi SPMB pada SMP/MTs/PKBM terdekat dilingkungan SMA/SMK/SLB kepada orang tua calon Murid berdasarkan hasil pemetaan tugas dari Cabang Dinas.
   e. Satuan pendidikan dilarang melakukan pungutan, suap, gratifikasi pada kegiatan SPMB.

9. Pelibatan Satuan Pendidikan Swasta dalam SPMB

Pelibatan Satuan Pendidikan Swasta Dalam SPMB Dalam penyelenggaraan SPMB, Pemerintah Daerah Provinsi melibatkan Satuan Pendidikan swasta meliputi:

a. pelibatan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pasca pelaksanaan, sebagai bagian dari ekosistem layanan Pendidikan
b. menjadi alternatif sekolah pilihan dalam SPMB secara Daring;
c. menerima Murid dari keluarga ekonomi tidak mampu berdasarkan penetapan oleh Dinas Pendidikan;
d. berperan sebagai Sekolah Penyangga untuk menerima Murid dari wilayah kecamatan yang belum memiliki Satuan Pendidikan Negeri dan/atau Satuan Pendidikan Swasta dari kecamatan/rayon terdekat.

10. Pengaduan dan Pelaporan
    a. engaduan dari masyarakat dalam penyelenggaraan SPMB, ditangani oleh panitia penyelenggara SPMB secara berjenjang dimulai dari Satuan Pendidikan, Cabang Dinas Pendidikan, dan Dinas Pendidikan.
    b. Satuan pendidikan penyelenggara SPMB melaporkan pelaksanaan SPMB kepada Kepala Dinas Pendidikan melalui Cabang Dinas Pendidikan.
    c. Kepala Dinas melaporkan pelaksanaan SPMB kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah.
    d. Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara pengaduan dan pelaporan ditetapkan oleh Kepala Dinas Pendidikan.

H. PENERIMAAN MURID PINDAHAN

1. Penerimaan Murid pindahan merupakan penerimaan Murid yang berasal dari Satuan Pendidikan lain, termasuk Murid warga negara asing, yang dilakukan di luar proses penerimaan Murid baru.
2. Penerimaan Murid pindahan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
3. Penerimaan Murid pindahan dijelaskan lebih rinci pada petunjuk pelaksanaan SPMB yang ditetapkan Kepala Dinas.

I. PEMBINAAN, PENGENDALIAN, DAN PENGAWASAN

1. Kepala satuan Pendidikan melakukan pembinaan, pengendalian dan pengawasan SPMB pada panitia SPMB di satuan pendidikan masing-masing.
2. Cabang Dinas melakukan pembinaan, pengendalian dan pengawasan SPMB kepada satuan pendidikan di wilayahnya masing-masing.
3. Dinas Pendidikan melakukan pembinaan dan pengendalian terhadap penyelenggaraan SPMB di Jawa Barat.
4. Ketentuan lebih lanjut mengenai mekanisme pembinaan dan pengendalian ditetapkan oleh Kepala Dinas Pendidikan.
5. Inspektorat Daerah Provinsi melakukan pengawasan terhadap penyelenggaraan SPMB.

J. LARANGAN

Dalam tahapan pelaksanaan SPMB Satuan Pendidikan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah Provinsi dilarang melakukan pungutan liar, gratifikasi, suap dan/atau sumbangan yang terkait dengan pelaksanaan SPMB, perpindahan Murid, dan pembelian seragam atau buku tertentu yang dikaitkan dengan SPMB.

K. SANKSI

Sanksi terhadap pelanggaran Petunjuk Teknis SPMB yang dilakukan baik oleh panitia SPMB pada tingkat satuan pendidikan, Cabang Dinas, Dinas, orang tua calon Murid atau masyarakat umum diberikan sesuai peraturan perundanganundangan yang berlaku.

L. KETENTUAN LAIN-LAIN

1. Dinas Pendidikan menyusun dan menetapkan Sekolah Penyangga di Daerah Provinsi.
2. Waktu penyelenggaraan SPMB dapat berubah dalam hal terjadi kondisi darurat yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat dan/atau Pemerintah Daerah Provinsi.
3. Ketentuan mengenai pengaturan jadwal serta tata cara pendaftaran, pemilihan sekolah tujuan, seleksi, pengumuman penetapan Murid baru, dan daftar ulang disusun dan ditetapkan oleh Kepala Dinas Pendidikan.
4. Satuan Pendidikan menengah dan Satuan Pendidikan khusus yang diselenggarakan oleh masyarakat dapat menerapkan SPMB sebagaimana diselenggaarakan Pemerintah Daerah Provinsi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

M. PEMBIAYAAN

Pembiayaan pelaksanaan SPMB dibebankan pada:

1. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah; dan /atau
2. sumber pembiayaan lain yang sah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

GUBERNUR JAWA BARAT,

Ditandatangani secara elektronik oleh:
GUBERNUR JAWA BARAT,

DEDI MULYADI

LAMPIRAN II
KEPUTUSAN GUBERNUR JAWA BARAT
NOMOR
TENTANG
PETUNJUK TEKNIS SISTEM PENERIMAAN MURID BARU PADA SEKOLAH MENENGAH ATAS, SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN, DAN SEKOLAH LUAR BIASA TAHUN 2026

RAYON

PEMBAGIAN WILAYAH/RAYON SPMB 2026 **Cabang Dinas Wilayah I**				
No.	**Daerah Kabupaten/Kota**	**Rayon**	**Kec.**	**Nama SMA**
1	**Kabupaten Bogor**	**A**	a. Kec. Cibinong b. Kec. Citeureup c. Kec. Babakan Madang d. Kec. Sukaraja **Irisan :** a. Kec. Bojonggede b. Kec. Gunungputri c. Kec. Sukamakmur d. Kec. Megamendung e. Kec. Bogor Utara Kota Bogor f. Kec. Bogor Timur Kota Bogor g. Kec. Cipayung Kota Depok h. Kec. Tapos Kota Depok	a. SMAN 1 Cibinong b. SMAN 2 Cibinong c. SMAN 3 Cibinong SMAN 4 Cibinong d. SMAN 5 Cibinong e. SMAN 1 Citeureup f. SMAN 1 Babakan Madang g. SMAN 1 Sukaraja h. SMA Gemilang Yasifa i. SMAS Indocement j. SMAS Al Falah k. SMA Bina Ruhama l. SMA It Rahmaniyah m. SMAS Nurul Hikmah n. SMA It Anugerah Insani

				o. SMA Puspa Mekar p. SMA Triple J
				q. SMA Salman Alfarisi r. SMA Al Hidayah s. SMA Sekolah Anak Indonesia t. SMAS Al-Nur Cibinong u. SMA Citra Madani v. SMA Plus Pgri Cibinong Reguler w. SMA Taruna Bangsa
2	**Kabupaten Bogor**	**B**	a. Kec. Cileungsi b. Kec. Gunungputri c. Kec. Klapanunggal d. Kec. Jonggol e. Kec. Cariu f. Kec. Sukamakmur g. Kec. Tanjung Sari **Irisan :** a. Kec. Citeureup b. Kec. Tapos Kota Depok c. Kec. Cimanggis Kota Depok d. Kec. Jatisampurna Kota Bekasi e. Kec. Jatisari Kota Bekasi f. Kec. Bantar Gebang Kota Bekasi g. Kec. Setu Kabupaten Bekasi	a. SMAN 1 Cileungsi b. SMAN 2 Cileungsi c. SMAN 1 Gunungputri d. SMAN 2 Gunungputri e. SMAN 1 Jonggol f. SMAN 2 Jonggol g. SMAN 3 Jonggol h. SMAN 1 Klapanunggal i. SMAN 1 Cariu j. SMAN 1 Sukamakmur k. SMAN 1 Tanjungsari l. SMA Aql Islamic School m. SMA Plus Putra Melati n. SMAS Nurul Hikmah o. SMAS Islam Riyadlul Jannah

			h. Kec. Cibarusah Kabupaten Bekasi	p. SMA Al-Hadiid Cileungsi
			i. Kec. Bojongmanggu Kabupaten Bekasi j. Kec. Pangkalan Kabupaten Karawang k. Kec. Cikalongkulon Kabupaten Cianjur l. Kec. Cipanas Kabupaten Cianjur **Perbatasan :** a. Kec. Ciracas Kota Jakarta Timur b. Kec. Cipayung Kota Jakarta Timur	q. SMAS Labs School Kaizen r. SMA Regina Caeli s. SMAit Al Fityan Boarding School Bogor t. SMA Bina Pendidikan 2 u. SMA Trisula v. SMA Sekolah Alam Cikeas w. SMA Al-Wildan Islamic School 14 Bumi Mutiara x. SMA Plus Darussalam Koposari y. SMA Sinar Islam Asia Pasific Boarding School z. SMA Bunda aa. SMAS Muhammadiyah Cileungsi bb. SMA It Al Andalus cc. SMA Saintek Uhamka Boarding School dd. SMAS Ketapang 3 ee. SMA Qur'an Eltahfidh
3	**Kabupaten Bogor**	**C**	a. Kec. Jasinga b. Kec. Tenjo c. Kec. Cigudeg	a. SMAN 1 Jasinga b. SMAN 1 Tenjo c. SMAN 1 Cigudeg

			d. Kec. Sukajaya e. Kec. Nanggung	d. SMAN 1 Sukajaya e. SMAN 1 Nanggung
			f. Kec. Leuwiliang g. Kec. Leuwisadeng h. Kec. Parungpanjang i. Kec. Cibungbulang j. Kec. Pamijahan **Irisan :** a. Kec. Ciampea b. Kec. Tenjolaya c. Kec. Rumpin **Perbatasan :** a. Kec. Curugbitung Kabupaten Lebak b. Kec. Cipanas Kabupaten Lebak c. Kec. Solear Kabupaten Tanggerang d. Kec. Maja Kabupaten Lebak e. Kac. Jambe Kabupaten Tanggerang f. Kec. Legok Kabupaten Tanggerang	f. SMAN 1 Leuwiliang g. SMAN 1 Leuwisadeng h. SMAN 1 Parungpanjang i. SMAN 1 Cibungbulang j. SMAN 1 Pamijahan k. SMA Mathlaul Huda l. SMAS Aulia m. SMA Al Musthopa n. SMAS Pgri Jasinga o. SMA Islam Daarul Arham p. SMAS It Raudhatul Ulum q. SMA Man Ana r. SMA Al-Kautsar Parungpanjang s. SMA Raudhatul Muttaqin t. SMA It Seribu Bulan Boarding School u. SMA Ibnu Hajar
4	**Kabupaten Bogor**	**D**	a. Kec. Dramaga b. Kec. Ciomas	a. SMAN 1 Dramaga b. SMAN 1 Ciomas

			c. Kec. Ciampea d. Kec. Cijeruk e. Kec. Ciawi f. Kec. Cisarua	c. SMAN 1 Ciampea d. SMAN 1 Cijeruk e. SMAN 1 Ciawi Bogor f. SMAN 1 Cisarua
			g. Kec. Cigombong h. Kec. Caringin	g. SMAN 1 Cigombong h. SMAN 1 Caringin
			i. Kec. Megamendung j. Kec. Tenjolaya k. Kec. Tamansari **Irisan** a. Kec. Cibungbulang b. Kec. Rancabungur c. Kec. Pamijahan d. Kec. Bogor Barat Kota Bogor e. Kec. Bogor Timur Kota Bogor f. Kec. Bogor Selatan Kota Bogor g. Kec. Cicurug Kabupaten Sukabumi h. Kec. Pacet Kabupaten Cianjur i. Kec. Cipanas Kabupaten Cianjur	i. SMAN 1 Megamendung j. SMAN 1 Tenjolaya k. SMAN 1 Tamansari l. SMA Islam Al Azhar m. SMA Amaliah n. SMA Islam Al Azhar 24 o. SMAS Purwa Bhakti p. SMA Islam Daarul Wasiilah q. SMAS Pgri Ciawi r. SMAS Harapan Bangsa s. SMA Islam Arafah t. SMAS Gita Pgri Cigombong u. SMA Ic Magnet School v. SMA Bina Spora Mandiri w. SMAS Darul Faizin x. SMA Ma'arif Nu y. SMA Darussalam Purwasari z. SMA Islam Al Azhar 24
5	**Kabupaten Bogor**	**E**	a. Kec. Bojonggede	a. SMAN 1 Tajurhalang

			b. Kec. Tajurhalang c. Kec. Parung d. Kec. Kemang e. Kec. Rancabungur	b. SMAN 2 Tajurhalang c. SMAN 1 Parung d. SMAN 1 Rancabungur e. SMAN 1 Ciseeng
			f. Kec. Ciseeng g. Kec. Gunungsindur h. Kec. Rumpin **Irisan :** a. Kec. Cibinong b. Kec. Parungpanjang c. Kec. Ciampea d. Kec. Dramaga e. Kec. Tanahsareal Kota Bogor f. Kec. Bogor Barat Kota Bogor g. Kec. Bojong Sari Kota Depok h. Kec. Sawangan Kota Depok **Perbatasan :** **Provinsi Banten** a. Kec. Serpong Kota Tanggerang Selatan b. Kec. Cisauk Kabupaten Tangerang c. Kec. Pamulang Kota Tanggerang Selatan	f. SMAN 1 Gunungsindur g. SMAN 1 Rumpin h. SMAN 2 Rumpin i. SMAN 1 Kemang j. SMAN 1 Bojonggede k. SMA Nurul Falaah l. SMA Muhammadiyah Parung m. SMA Islam Al-Mukhlishin n. SMA Islam Al-Ghozali o. SMAS Pgri Rumpin p. SMA It Dinamika Umat q. SMA An Najah r. SMA Logos s. SMA Plus Bina Trampil t. SMA It An Naafi u. SMAS Madania

PEMBAGIAN WILAYAH/RAYON SPMB 2026 Cabang Dinas Wilayah II				
No.	**Daerah Kabupaten/Kota**	**Rayon**	**Kec.**	**Nama SMA**
1	**Kota Bogor**	**A**	**Kec. :** a. Kec.Bogor Tengah b. Kec.Bogor Utara c. Kec.Bogor Timur d. Kec.Bogor Barat e. Kec.Bogor Selatan f. Kec.Tanah Sereal **Irisan :** a. Kec. Ciawi b. Kec. Sukaraja c. Kec. Dramaga d. Kec. Ciomas e. Kec. Kemang f. Kec. Rancabungur g. Kec. Sukaraja h. Kec. Bojonggede	a. SMAN 1 Bogor b. SMAN 2 Bogor c. SMAN 3 Bogor d. SMAN 4 Bogor e. SMAN 5 Bogor f. SMAN 6 Bogor g. SMAN 7 Bogor h. SMAN 8 Bogor i. SMAN 9 Bogor j. SMAN 10 Bogor k. SMAN 11 Bogor l. SMA Bina Insan Mandiri m. SMA Bintang Pelajar Islamic Boarding School n. SMA Bpk Penabur Bogor o. SMA Cahaya Rancamaya p. SMA Daar En Nisa Islamic School Bogor

			i. Kec. Caringin j. Kec. Cijeruk k. Kec. Tamansari	q. SMA Dasa Semesta r. SMA Islam Terpadu Al - Yasmin s. SMA Nuraida Islamic Boarding School t. SMAit Insantama Plus
				u. SMAS Perguruan Advent Bogor v. SMAS Al Azhar Plus w. SMAS Al Ghazaly x. SMAS Ananda y. SMAS Bhakti Insan Persada z. SMAS Bhakti Insani aa. SMAS Bina Bangsa Sejahtera bb. SMAS Bina Insani cc. SMAS Bina Sejahtera dd. SMAS Budimulia ee. SMAS Insan Kamil ff. SMAS Islam Al Umm gg. SMAS It Ummul Quro hh. SMAS Kamandaka ii. SMAS Kesatuan jj. SMAS Kosgoro kk. SMAS Kristen Ypk Satu Bakti ll. SMAS Mardi Yuana mm. SMAS Muhammadiyah nn. SMAS Pesat oo. SMAS Pgri 1 pp. SMAS Pgri 3 qq. SMAS Pgri 4 rr. SMAS Pui ss. SMAS Regina Pacis tt. SMAS Rimba Madya

				uu. SMAS Siliwangi vv. SMAS Taman Siswa Bogor Tengah ww. SMAS Taruna Andigha
				xx. SMAS Tunas Harapan yy. SMAS Yasih zz. SMAS Yp 17 aaa. SMAS Yph Plus bbb. SMAS Yphb ccc. SMAS Yza 1 Bogor Timur
2	**Kota Depok**	**A**	**Kec. Cinere** **Irisan:** a. Kec. Limo	a. SMAN 9 Depok b. SMA Ar-Ridha Al Salaam c. SMAS Avicenna Cinere d. SMAS Islam Dian Didaktika e. SMAS Tadika Pertiwi
		B	**Kec. Limo** **Irisan:** a. Kec. Cinere b. Kec. Sawangan c. Kec. Pancoran Mas d. Kec. Beji	a. SMAN 6 Depok b. SMA Bina Indonesia Gemilang Boarding School c. SMA Islam Ghama Ar-Rasyid d. SMAS Terpadu Almanar e. SMAS Yadika 12
		C	**Kec. Sawangan** **Irisan:** a. Kec. Bojongsari b. Kec. Limo	a. SMAN 5 Depok b. SMA Islam Budaya c. SMAS Islamiyah Sawangan d. SMAS Muhammadiyah Sawangan

			c. Kec. Pancoran Mas d. Kec. Cipayung	e. SMAS Yapan Indonesia
		D	**Kec. Bojongsari** **Irisan:** a. Kec. Sawangan c. Kec. Parung e. Kec. Gunung Sindur g. Kec. Tajurhalang	a. SMAN 10 Depok b. SMA Terpadu Baitul Hikmah b. SMAS Al Hasra d. SMAS It Daarul Rahman f. SMAS Kharismawita Depok
		E	**Kec. Cipayung** **Irisan:** a. Kec. Sawangan b. Kec. Cilodong c. Kec. Sukmajaya d. Kec. Pancoran Mas e. Kec. Bojong Gede	a. SMAN 12 Depok b. SMA It Al-Hikmah c. SMAS Arrahman d. SMAS Mawaddah
		F	**Kec. Pancoran Mas** **Irisan:** a. Kec. Limo b. Kec. Sawangan c. Kec. Cipayung d. Kec. Sukmajaya e. Kec. Beji	a. SMAN 1 Depok b. SMA Muhammadiyah 04 Depok c. SMA Perjuangan Terpadu d. SMA Pgri Depok e. SMAS Bintara Depok f. SMAS Budi Bhakti Depok g. SMAS Cakra Buana h. SMAS Islam Yppd

				i. SMAS It Nururrahman j. SMAS Kasih Pancoran Mas k. SMAS Lazuardi Gis l. SMAS Mardi Yuana Pancoran Mas
				m. SMAS Muhammadiyah Pancoran Mas n. SMAS Pelita Depok o. SMAS Pskd Vii p. SMAS Sejahtera 1 Depok
		G	**Kec. Beji** **Irisan:** a. Kec. Limo b. Kec. Pancoran Mas c. Kec. Sukmajaya d. Kec. Cimanggis	a. SMAN 14 Depok b. SMA Citra Negara c. SMA Highfield Depok d. SMA Putra Bangsa e. SMAS It Al-Qudwah f. SMAS Muhammadiyah Beji g. SMAS Pribadi Beji
		H	**Kec. Sukmajaya** **Irisan:** a. Kec. Beji b. Kec. Pancoran Mas c. Kec. Cipayung d. Kec. Cilodong e. Kec. Tapos f. Kec. Cimanggis	a. SMAN 2 Depok b. SMAN 3 Depok c. SMAN 11 Depok d. SMAN 15 Depok e. SMA Islam Daarul Ilmi Depok f. SMA Islam Fitrah Al Fikri g. SMA It Al Haraki h. SMA It Rahmaniyah i. SMA Pribadi Premiere j. SMAS Budi Utomo Sukmajaya k. SMAS Pemuka

				l. SMAS Yapemri Depok m. SMAS Yaspen Tugu Ibu
		I	**Kec. Cilodong** **Irisan:**	a. SMAN 8 Depok b. SMA Budi Cendekia Islamic School
			a. Kec. Cipayung b. Kec. Sukmajaya c. Kec. Tapos d. Kec. Cibinong	c. SMA It Misbaahussuduur d. SMA It Tunas Bangsa e. SMA Pesantren Cendekia Amanah f. SMA Tqt Madinatul Qur`An g. SMAS Islam An Nizhomiyah h. SMAS It As Shof
		J	**Kec. Tapos** **Irisan:** a. Kec. Cilodong b. Kec. Sukmajaya c. Kec. Cimanggis d. Kec. Gunung Putri e. Kec. Jatisampurna	a. SMAN 4 Depok b. SMAN 7 Depok c. SMA Putri Mazaya Assunnah d. SMAS Islam Darussalam e. SMAS Tubagus Pangeling
		K	**Kec. Cimanggis** **Irisan:** a. Kec. Beji b. Kec. Sukmajaya c. Kec. Tapos	a. SMAN 13 Depok b. SMA Genesis Medicare c. SMA Ibnu Hajar Boarding School d. SMA Islam Alam Dan Sains Al-Jannah e. SMAS Islam Terpadu Nurul Fikri

			d. Kec. Jatisampurna	f. SMAS Islam Terpadu Raflesia g. SMAS Pondok Daun

PEMBAGIAN WILAYAH/RAYON SPMB 2026 **Cabang Dinas Wilayah III**				
No.	**Daerah Kabupaten/Kota**	**Rayon**	**Kec.**	**Nama SMA**
1	**Kota Bekasi**	**A**	**Kec. :** a. Kec. Medan Satria b. Kec. Bekasi Utara c. Kec. Bekasi Barat d. Kec. Bekasi Timur e. Kec. Bekasi Selatan **Irisan :** Wilayah Utara : a. Kec. Babelan b. Kec. Tarumajaya Wilayah Selatan : a. Kec. Pondok Gede b. Kec. Jatiasih c. Kec. Rawalumbu Wilayah Timur : a. Kec. Tambun Selatan	a. SMAN 10 Bekasi b. SMAN 4 Bekasi c. SMAN 14 Bekasi d. SMAN 20 Bekasi e. SMAN 12 Bekasi f. SMAN 1 Bekasi g. SMAN 18 Bekasi h. SMAN 2 Bekasi i. SMAN 3 Bekasi j. SMAN 8 Bekasi k. SMAN 17 Bekasi
		B	**Kec. :**	a. SMAN 5 Bekasi

			a. Kec. Pondok Gede b. Kec. Rawalumbu c. Kec. Jatiasih d. Kec. Pondok Melati e. Kec. Mustika Jaya f. Kec. Bantargebang g. Kec. Jatisampurna	b. SMAN 21 Bekasi c. SMAN 13 Bekasi d. SMAN 6 Bekasi e. SMAN 11 Bekasi f. SMAN 16 Bekasi g. SMAN 9 Bekasi h. SMAN 19 Bekasi i. SMAN 15 Bekasi
			Irisan : Wilayah Utara : a. Kec. Bekasi Barat b. Kec. Bekasi Selatan Wilayah Selatan : a. Kec.Cileungsi Wilayah Barat : a. Kec. Tapos Wilayah Timur : a. Kec. Tambun Selatan b. Kec. Setu	j. SMAN 22 Bekasi k. SMAN 7 Bekasi
2	**Kabupaten Bekasi**	**A**	**Kec. :** a. Kec. Tarumajaya b. Kec. Babelan c. Kec. Tambun Utara d. Kec. Tambun Selatan e. Kec. Setu **Irisan :**	a. SMAN 1 Tarumajaya b. SMAN 1 Babelan c. SMAN 2 Babelan d. SMAN 3 Babelan e. SMAN 4 Babelan f. SMAN 1 Tambun Utara g. SMAN 2 Tambun Utara

			a. Kec. Cilincing b. Kec. Cakung c. Kec. Medan Satria d. Kec. Bekasi Utara e. Kec. Bekasi Timur	h. SMAN 1 Tambun Selatan i. SMAN 2 Tambun Selatan j. SMAN 3 Tambun Selatan k. SMAN 4 Tambun Selatan l. SMAN 5 Tambun Selatan
			f. Kec. Rawalumbu g. Kec. Mustikajaya h. Kec. Bantargebang i. Kec. Cileungsi Kab. Bogor	m. SMAN 6 Tambun Selatan n. SMAN 7 Tambun Selatan o. SMAN 8 Tambun Selatan p. SMAN 9 Tambun Selatan q. SMAN 1 Setu r. SMAN 2 Setu
		B	**Kec. :** a. Kec. Muaragembong b. Kec. Cabangbungin c. Kec. Sukawangi d. Kec. Sukakarya e. Kec. Tambelang f. Kec. Sukatani g. Kec. Pebayuran h. Kec. Karang Bahagia i. Kec. Kedungwaringin j. Kec. Cikarang Utara k. Kec. Cikarang Barat	a. SMAN 1 Muaragembong b. SMAN 1 Cabangbungin c. SMAN 1 Sukawangi d. SMAN 1 Sukakarya e. SMAN 1 Tambelang f. SMAN 1 Sukatani g. SMAN 2 Sukatani h. SMAN 1 Pebayuran i. SMAN 1 Karang Bahagia j. SMAN 1 Kedungwaringin k. SMAN 1 Cikarang Utara

			l. Kec. Cikarang Timur m. Kec. Cikarang Pusat n. Kec. Serang Baru o. Kec. Cibarusah p. Kec. Bojongmangu q. Kec. Cibitung	l. SMAN 2 Cikarang Utara m. SMAN 3 Cikarang Utara n. SMAN 1 Cikarang Barat o. SMAN 2 Cikarang Barat p. SMAN 1 Cikarang Timur q. SMAN 1 Cikarang Selatan r. SMAN 2 Cikarang Selatan
			Irisan : a. Kec. Cilincing b. Kec. Cakung c. Kec. Medan Satria d. Kec. Bekasi Timur e. Kec. Bekasi Utara f. Kec. Rawalumbu g. Kec. Mustikajaya h. Kec. Bantargebang i. Kec. Cileungsi Kab. Bogor	s. SMAN 1 Cikarang Pusat t. SMAN 2 Cikarang Pusat u. SMAN 1 Serang Baru v. SMAN 1 Cibarusah w. SMAN 1 Bojongmangu x. SMAN 2 Cibarusah y. SMAN 1 Cibitung z. SMAN 2 Cibitung

PEMBAGIAN WILAYAH/RAYON SPMB 2026
Cabang Dinas Wilayah IV

No.	Daerah Kabupaten/Kota	Rayon	Kec.	Nama SMA
1	**Kab Subang**	A	a. Kec. Subang b. Kec. Cibogo **Irisan:** Kec. Cijambe : 1. Desa Sukahurip 2. Desa Cijambe 3. Desa Gunung Tua Kec. Dawuan 1. Desa Manyeti 2. Desa Rawalele 3. Desa Situsari 4. Desa Sukasari 5. Desa Margasari 6. Desa Batusari Kec. Pagaden Barat 1. Desa Balingbing 2. Desa Cidahu 3. Desa Cidadap	a. SMAN 1 Subang b. SMAN 2 Subang c. SMAN 3 Subang d. SMA Negeri 4 Subang e. SMAS Pgri 1 Subang f. SMA Pgri 2 Subang g. SMAS Muhamadiyah Subang h. SMAS Mh Yasin i. SMAS Langlangbuana j. SMA Boardingschol Asyifa

			a. Kec. Jalan Cagak b. Kec. Serangpanjang c. Kec. Sagalaherang d. Kec. Ciater e. Kec. Tanjungsiang f. Kec. Cisalak g. Kec. Kasomalang h. Kec. Cijambe **Irisan:** Kabupaten Sumedang 1. Desa Cikaramas 2. Desa Rancamanggu 3. Desa Tanjung Medar 4. Desa Jingkang 5. Desa Wargaluyu 6. Desa Cisempak Kabupaten Purwakarta 1. Desa Parakan Garokgek 2. Desa Pusaka Mulya 3. Desa Ciracas	
		B		a. SMAN 1 Jalan Cagak b. SMAN 1 Tanjungsiang c. SMAN 1 Serangpanjang d. SMA Negeri 1 Cisalak e. SMAS Asy -Syifa f. SMAS It Rahmatika g. SMAS Riyadul Zanah h. SMAS Bujemak i. SMAS Nurul Ghina j. SMAS Pagelaran k. SMAS Alhusna l. SMAS Sanca

		C	a. Kec. Kalijati b. Kec. Dawuan c. Kec. Purwadadi d. Kec. Cikaum e. Kec. Cipeundeuy f. Kec. Pabuaran g. Kec. Patokbeusi Daerah Irisan: Kec. Serang Panjang 1. Desa Talagasari Kec. Ciasem 1. Desa Sukahaji Kabupaten Purwakarta 1. Desa Cipinang Kabupaten Karawang 1. Desa Jatiragas Hilir 2. Desa Sukamaju	a. SMA Negeri 1 Purwadadi b. SMAN 1 Kalijati c. SMAN 1 Patokbeusi d. SMAN 1 Pabuaran e. SMAN 1 Cipeundeuy f. SMA Attawazun g. SMA Sudirman h. SMA Matlaul Huda i. SMA Yadika

		D	a. Kec. Ciasem b. Kec. Blanakan c. Kec. Sukasari d. Kec. Pamanukan e. Kec. Legon Kulon f. Kec. Pusakanagara g. Kec. Pusaka Jaya Daerah Irisan: Kec. Patokbeusi 1. Desa Rancabango 2. Desa Rancajaya Kabupaten Indramayu Desa Sukra	a. SMAN 1 Ciasem b. SMAN 1 Blanakan c. SMAN 1 Pamanukan d. SMAN 1 Pusakanagara e. SMAS Muhamadiyah Sukamandi f. SMAS Asalafiyah Ciasem g. SMA Taman Siswa h. SMAS Ibnu Hafid Pusakanagara

			a. Kec. Pagaden b. Kec. Pagaden Barat c. Kec. Tambakdahan d. Kec. Binong e. Kec. Compreng f. Kec. Cipunagara	
		E	Daerah Irisan : a. Kec. Cikaum b. Kec.Tanjungsari Barat c. Kec. Tanjungsari Timur d. Kec. Desa Bojong Tengah e. Kec. Desa Bojongjaya Kec. Desa Cigugur f. Kec. Desa Rangdu Kabupaten Indramayu Desa Anjatan	a. SMAN 1 Pagaden b. SMAN 2 Pagaden c. SMAN 1 Compreng d. SMA Negeri Binong e. SMAS Al Ukhuwah f. SMAS Astha Hanas

2	Kabupaten Purwakarta	A	a. Kec. Campaka b. Kec. Bungursari c. Kec. Jatiluhur d. Kec. Pasawahan e. Kec. Cibatu f. Kec. Babakancikao g. Kec. Purwakarta Daerah Irisan a. Kec. Sukatani b. Kec. Pondoksalam Kabupaten Subang a. Kec. Cipendeuy Kabupaten Karawang a. Kec. Kota Baru b. Kec. Cikampek c. Kec. Klari	a. SMAN 1 Purwakarta b. SMAN 2 Purwakarta c. SMAN 3 Purwakarta d. SMAN 1 Bungursari e. SMAN 1 Campaka f. SMAN 1 Cibatu g. SMAN 1 Jatiluhur h. SMAN 1 Pasawahan i. SMAN Babakancikao j. SMA Fullday Al-Muhajirin k. SMAS Al Islam l. SMAS Al Muhajirin m. SMAS Pasundan Purwakarta n. SMAS Pgri 1 Purwakarta o. SMAS Pgri 3 Purwakarta p. SMA Rama Global School q. SMA Al-Muridiyyah r. SMA Plus Ar-Raudha

		B	a. Kec. Sukasari b. Kec. Maniis c. Kec. Tegalwaru d. Kec. Sukatani e. Kec. Plered Daerah Irisan a. Kec Jatiluhur b. Kec. Darangdan Kabupaten Bandung Barat a. Kec. Cikalong Wetan b. Kec. Cipendeuy Kabupaten Cianjur a. Kec. Cikalong Kulon Kabupaten Karawang a. Kec. Tegalwaru	a. SMAN 1 Sukatani b. SMAN 2 Sukatani c. SMAN 1 Tegalwaru d. SMAN 1 Maniis e. SMAN 1 Plered f. SMAN 1 Sukasari g. SMA 3 Al-Muhajirin h. SMA Aql Islamic School 2 i. SMAS Pasundan Plered

		C	a. Kec. Darangdan b. Kec. Bojong c. Kec. Wanayasa d. Kec. Kiarapedes e. Kec. Pondoksalam Daerah Irisan a. Kec. Pasawahan b. Kec. Plered Kabupaten Bandung Barat a. Kec. Cikalong Wetan Kabupaten Subang a. Kec. Serang Panjang	a. SMAN 1 Darangdan b. SMAN 1 Wanayasa c. SMAN 1 Pondoksalam d. SMA Al Badar

3	Kabupaten Karawang		a. Kec. Batujaya b. Kec. Cibuaya c. Kec. Cilebar d. Kec. Jayakerta e. Kec. Kutawaluya f. Kec. Pakisjaya g. Kec. Pedes h. Kec. Rawamerta i. Kec. Rengasdengklok j. Kec. Tirtajaya	
		A	Irisan : Kab. Bekasi a. Kec. Pebayuran Desa. Karang Harga Desa. Karang Segar Kec. Cabang Bungin Desa. Jayalaksana Desa. Jaya Bakti Desa. Lenggahjaya Desa. Lenggah Sari Desa. Setia Jaya Desa. Setia Laksana Desa. Sindang Jaya Desa. Sindangsari	a. SMAN 1 Batujaya b. SMAN 1 Tirtajaya c. SMAN 1 Cibuaya d. SMAN 1 Pedes e. SMAN 1 Rengas Dengklok f. SMAN 1 Rawamerta g. SMAS Mathla Ul Anwar h. SMAS Islam Nurussalam i. SMAS Anwarul Hidayah j. SMA Raudhatul Irfan

			a. Kec. Banyusari b. Kec. Cikampek c. Kec. Cilamaya Kulon d. Kec. Cilamaya Wetan e. Kec. Jatisari f. Kec. Kotabaru g. Kec. Lemahabang h. Kec. Purwasari i. Kec. Telagasari j. Kec. Tempuran k. Kec. Tirtamulya	SMA 1. SMAN 1 Tempuran 2. SMAN 1 Cilamaya 3. SMAN 1 Banyusari 4. SMAN 1 Jatisari 5. SMAN 1 Cikampek 6. SMAN 2 Cikampek 7. SMAN 3 Cikampek 8. SMAN 1 Lemahabang 9. SMAN 1 Telagasari 10. SMAS Pamor 11. SMA Al Quran Nurhasanat 12. SMAS Pgri Cikampek 13. SMA Islam Terpadu KhariSMA Darussalam 14. SMA It Insan Harapan 15. SMAS At Taubah
		B	Irisan : Kec. Cilebar Desa. Tanjung Sari Desa. Mekarpohaci Desa. Ciptamargi Desa. Kertamukti Desa. Kosambi Kec. Rawamerta Desa. Gombongsari Desa. Cibadak Desa. Kutawangi Kabupaten Subang Kec. Patokbeusi Desa Tanjungrasa Desa Tanjung Rasa Kidul Desa Jatiragas Hilir Desa Cilamaya Girang Kec. Pabuaran Desa Balebandung Kec. Blanakan Desa. Cilamaya Girang	

			Desa. Cilamaya Hilir Desa. Rawameneung Desa. Rawamekar Desa. Jayamukti Kec. Ciasem Desa. Pinangsari Desa. Sukahaji Kabupaten Purwakarta Kec. Campaka Desa Cijunti Kec. Bungursari Desa Cibodas Desa Cinangka Desa Cikopo Desa Cigelam Desa Cibungur	

			a. Kec. Ciampel b. Kec. Karawang Barat c. Kec. Karawang Timur d. Kec. Klari e. Kec. Majalaya f. Kec. Pangkalan g. Kec. Tegalwaru h. Kec. Teluk Jambe Barat i. Kec. Teluk Jambe Timur Irisan : Kec. Rawamerta Desa Balongsari Desa Tamelang Desa Pasirkaliki Desa Purwamekar Kec. Telagasari Desa Pasirtalaga Kec. Purwasari Desa Mekarjaya Desa Tegal Sari Desa Cengkong Desa Tamelang Desa Darawolong Desa Karangsari Desa Purwasari Desa Sukasari Kec. Rengasdengklok Desa Kalang Surya Desa Kalangsari Kabupaten Bekasi Kec. Kedungwaringin Desa Kedungwaringin Desa Bojongsari Kec. Cikarang Timur Desa Labansari	a. SMAN 1 Majalaya b. SMAN 1 Klari c. SMAN 2 Klari d. SMAN 2 Karawang e. SMAN 5 Karawang f. SMAN 1 Karawang g. SMAN 3 Karawang h. SMAN 4 Karawang i. SMAN 6 Karawang j. SMAN 1 Telukjambe Barat k. SMAN 1 Telukjambe l. SMAN 2 Telukjambe Timur m. SMAN 1 Ciampel n. SMAN 1 Pangkalan o. SMAN 1 Tegalwaru p. SMAS Bhinneka Karawang q. SMAS Korpri Karawang r. SMAS Kosgoro Karawang s. SMAS Yos Sudarso t. SMA Tunas Dharma u. SMA Islam Teladan Al Irsyad Al Islamiyyah v. SMAS Muhammadiyah Karawang w. SMAS Al Kholidiyah x. SMAS Budi Mulya y. SMAS Slamet Riyadi z. SMA Islam Terpadu Harapan Umat Karawang

			Desa Cipayung Kec. Cikarang Pusat Desa Pasir Tanjung Desa Hegar Mukti Kec. Cikarang Timur Desa Hegar Manah Kabupaten Purwakarta Kec. Tegalwaru Desa Tegalwaru Kec. Sukasari Desa Sukasari	aa. SMA Islam Terpadu Mentari Ilmu Karawang bb. SMA Islam Al Azhar 17 Galuh Mas Karawang cc. SMA Baitul Ulya Boarding School

PEMBAGIAN WILAYAH/RAYON SPMB 2026
Cabang Dinas Wilayah V

No.	Daerah Kabupaten/Kota	Rayon	Kec.	Nama SMA
1	**KOTA SUKABUMI**	**A**	a. Kec. Warudoyong b. Kec. Lembursitu c. Kec. Baros d. Kec. Cikole e. Kec. Gunungpuyuh f. Kec. Cibereum g. Kec. Citamiang **Irisan:** a. Kec. Sukaraja b. Kec. Cireunghas c. Kec. Kebonpedes d. Kec. Nyalindung e. Kec. Cisaat f. Kec. Sukabumi	a. SMAN 1 Sukabumi b. SMAN 2 Sukabumi c. SMAN 3 Sukabumi d. SMAN 4 Sukabumi e. SMAN 5 Sukabumi f. SMAS Alfath Sukabumi g. SMAS Insani Sukabumi h. SMAS Muhammadiyah Sukabumi i. SMAS Nurul Karomah j. SMAS Pelita Sukabumi k. SMAS Pesantren Terpadu Hayatan Thayyibah Sukabumi l. SMAS Pgri Sukabumi m. SMAS Taman Siswa Sukabumi n. SMA Islam Alazhar 21 Sukabumi o. SMA It Al-Huda Sukabumi p. SMAit Al Izzah Sukabumi

				q. SMAK Advent Sukabumi r. SMAK Bpk Sukabumi
				s. SMAK Mardi Yuana Sukabumi
2	**KABUPATEN SUKABUMI**	**A**	a. Kec. Kabandungan	a. SMA Negeri 1 Kabandungan
			b. Kec. Kalapanunggal	b. SMA Negeri 1 Parakansalak
			c. Kec. Parakansalak	c. SMA Negeri 1 Cidahu
			d. Kec. Bojonggenteng	d. SMA Negeri 1 Cikidang
			e. Kec. Gunungguruh	e. SMA Negeri 1 Cibadak
			f. Kec. Cisaat	f. SMA Negeri 1 Cisaat
			g. Kec. Caringin	g. SMA Negeri 1 Sukaraja
			h. Kec. Kadudampit	h. SMA Negeri 1 Parungkuda
			i. Kec. Sukabumi	i. SMA Negeri 1 Cicurug
			j. Kec. Sukaraja	j. SMA Negeri 1 Warungkiara
			k. Kec. Cikidang	k. SMA Negeri 1 Cikembar
			l. Kec. Cibadak	l. SMA Negeri 1 Nagrak
			m. Kec. Cicantayan	m. SMA Negeri 1 Cireunghas
			n. Kec. Cidahu	n. SMA Negeri 1 Kalapa Nunggal
			o. Kec. Parung Kuda	o. SMAS Pesantren Husnayain
			p. Kec. Ciambar	p. SMAS Islam Al Bashry Kalapa Nunggal
			q. Kec. Cicurug	q. SMA Plus Insan Adzkia
			r. Kec. Sukalarang	r. SMAS Al Kholiliyah

			s. Kec. Cireunghas	s. SMA Islam Terpadu Yalhas
			t. Kec. Kebonpedes	t. SMA Nurul Huda Bojonggaling
			u. Kec. Gegerbitung	u. SMAS Al Atiqiyah
			v. Kec. Warung Kiara	v. SMAS Unggul Ar-Rahman
			w. Kec. Cikembar	w. SMA Al Umanaa Boarding School
			x. Kec. Nagrak	x. SMAS Bina Persada
				y. SMA It Adzkia
			Irisan :	z. SMAS Al Masthuriyah
			Kab. Sukabumi:	aa. SMAS Yasti Cisaat
			a. Kec. Bantar Gadung	bb. SMA Islam Progresif Daarussalaam
			b. Kec. Jampang Tengah	cc. SMAS Plus Yaspida
			Kota Sukabumi:	dd. SMAS At Tijarah
			a. Kec. Citamiang	ee. SMAS Az Zainiyyah
			b. Kec. Gunungpuyuh	ff. SMA Pesantren Unggul Al Bayan Putri
			c. Kec. Cikole	gg. SMA Baiturrahman
			d. Kec. Warudoyong	hh. SMA Pgri Cikidang
			e. Kec. Cibeureum,	ii. SMA Pgri Citra Cikidang
			f. Kec. Lembursitu,	jj. SMA Tri Jaya Nusantara
			g. Kec. Baros	kk. SMA It At Takwin
			Kab. Bogor:	ll. SMA Doa Bangsa
			a. Kec. Cigombong,	mm. SMAS Baitul Hikmah

			b. Kec. Caringin, c. Kec. Cijeruk, d. Kec. Taman Sari e. Kec. Tenjolaya	nn. SMAS Pesantren Unggul Al Bayan oo. SMAS Pgri Cibadak pp. SMAS Unwanul Falah qq. SMA Nur Ilmi rr. SMAS Ulul Al-Baab ss. SMA Pgri Cidahu tt. SMA Plus Damar Bangsa uu. SMAS Insan Cendekia Al Kausar vv. SMAS Islam Miftaussa`Adah ww. SMA Pgri Ciambar xx. SMA Plus Kembang Kuning yy. SMA Rahmatullah zz. SMA Plus Darul Hidayah aaa. SMAS Al Bashriyah bbb. SMAS Amaliyah ccc. SMAS Islam Tarbiyyatul Falah ddd. SMAS It Mahmudiyyah eee. SMAS KhariSMA 39 fff. SMAS Pgri Cicurug ggg. SMAS Islam As Syafiiyah hhh. SMA Plus Al-Hikmah Goalpara

				iii. SMAS Al Himmah Sukalarang jjj. SMA Al-Masyhad kkk. SMA It El Azzam Sukabumi lll. SMA Mandiri Sukabumi mmm. SMA Manba'ul Hikmah nnn. SMAS Pgri Cisaat ooo. SMA Plus Al Manshuriyah ppp. SMAS Al Furqon qqq. SMAS It At-Taisiriyah rrr. SMA Al Maftuh
		B	a. Kec. Cisolok b. Kec. Cikakak c. Kec. Pelabuhan Ratu, d. Kec. Simpenan e. Kec. Bantar Gadung **Irisan :** *Kab. Sukabumi:* A. Kec. Cikidang	a. SMA Negeri 1 Cisolok b. SMA Negeri 1 Cikakak c. SMA Negeri 1 Simpenan d. SMA Negeri 1 Pelabuhanratu e. SMA Terpadu Yaspin f. SMAS Nurul Huda g. SMAS Al Fardiyatussaadah h. SMAS Mutiara i. SMAS Al-Bairuni j. SMA Pgri Bantargadung

			Perbatasan : *Kab. Lebak Banten :* a. Kec. Cilograng b. Kec. Cibeber	
		C	a. Kec. Nyalindung b. Kec. Purabaya c. Kec. Jampang d. Kec. Tengah e. Kec. Lengkong f. Kec. Pabuaran g. Kec. Sagaranten h. Kec. Curugkembar i. Kec. Cidadap j. Kec. Cidolog **Irisan :** *Kab. Sukabumi:* a. Kec. Simpenan b. Kec. Kalibunder *c. Kota Sukabumi:* d. Kec. Citamiang e. Kec. Gunungpuyuh f. Kec. Cikole g. Kec. Waru Doyong h. Kec. Cibeureum i. Kec. Lembursitu j. Kec. Baros	a. SMA Negeri 1 Nyalindung b. SMA Negeri 1 Jampangtengah c. SMA Negeri 1 Lengkong d. SMA Negeri 1 Sagaranten e. SMA Plus Al Raihan f. SMA Plus Al-Hasibiyah g. SMA Plus Teknologi h. SMA Bina Bangsa i. SMA It At-Taufiq

			Kab. Cianjur a. Kec. Takokak b. Kec. Leles c. Kec. Cijati	
		D	Kabupaten Sukabumi: a. Kec. Tegalbuleud b. Kec. Kalibunder c. Kec. Cibitung d. Kec. Surade e. Kec. Ciracap f. Kec. Ciemas g. Kec. Waluran h. Kec. Cimanggu i. Kec. Jampangkulon **Irisan :** *Kab. Sukabumi :* a. Kec. Simpenan Kec. Pabuaran a. Kec. Cidolog	a. SMA Negeri 1 Kalibunder b. SMA Negeri 1 Surade c. SMA Negeri 1 Ciracap d. SMA Negeri 1 Ciemas e. SMA Negeri 1 Jampangkulon f. SMA Negeri 1 Cibitung g. SMAS Terpadu Al-Fiyyah h. SMA Roudhotul Ilmi i. SMA Permata Mandiri j. SMAS Terpadu Darul Amal

PEMBAGIAN WILAYAH/RAYON SPMB 2026 Cabang Dinas Wilayah VI				
No.	**Daerah Kabupaten/Kota**	**Rayon**	**Kec.**	**Nama SMA**
1	**Kabupaten Bandung Barat**	**A**	a. Kec. Padalarang b. Kec. Ngamprah c. Kec. Saguling Irisan: a. Kec. Padalarang b. Kec. Ngamprah c. Kec. Saguling d. Kec. Batujajar e. Kec. Cisarua f. Kec. Padalarang g. Kec. Cipatat h. Kec. Cikalongwetan Kota Cimahi a. Kec. Cimahi Tengah b. Kec. Cimahi Utara	a. SMAN 1 Padalarang b. SMAN 2 Padalarang c. SMAN 1 Ngamprah d. SMAN 1 Cisarua e. SMAN 1 Saguling f. SMA Bandung Alliance Intercultural School g. SMAS Al-Irsyad Satya h. SMAS Cahaya Bangsa Classical School i. SMA It Fithrah Insani j. SMA Al Azhar Syifa Budi Parahyangan k. SMAt Riyadlul Huda l. SMAS Terpadu Nurussaadah m. SMA Sis Bandung
		B	a. Kec. Cipatat b. Kec. Cikalongwetan c. Kec. Cipeundeuy	a. SMAN 1 Cikalongwetan b. SMAN 1 Cipeundeuy c. SMAN 1 Cipatat d. SMA Al Mukhtariyah Rajamandala

			Irisan:	e. SMAS Daarul Ilmi Cipeundeuy
			a. Kec. Cipatat b. Kec. Cikalongwetan c. Kec. Cipeundeuy d. Kec. Ngamprah e. Kec. Padalarang f. Kec. Cikalongkulon g. Kec. Saguling h. Kab. Cianjur i. Kec. Haurwangi j. Kab. Purwakarta k. Kec. Maniis l. Kec. Darangdan	f. SMA An Naja Boarding School g. SMAS Pgri Cipeundeuy h. SMAS Kp Cikalongwetan i. SMA Taruna Nusantara Indonesia
		C	a. Kec. Lembang b. Kec. Parongpong c. Kec. Cisarua Irisan: a. Kec. Lembang b. Kec. Parongpong c. Kec. Cisarua d. Kec. Ngamprah e. Kec. Padalarang Kab. Subang	a. SMAN 1 Lembang b. SMAN 2 Lembang c. SMAN 1 Parongpong d. SMAN 1 Cisarua e. SMAN 1 Ngamprah f. SMAS Cipta Mandiri Cisarua g. SMA Al-Aziz Islamic Boarding School h. SMA Daarut Tauhid Bs i. SMA Mutiara Nusantara j. SMAS Darul Hikam Internasional k. SMA Darun Nasya l. SMAS Islam Nurul Huda Lembang

			a. Kec. Ciater b. Kec. Cisalak	m. SMAS Islam Musyawarah n. SMA Nurul Fikri Bs
			Kab. Bandung a. Kec. Cimenyan b. Kec. Cilengkrang Kota Bandung a. Kec. Sukasari b. Kec. Cidadap c. Kec. Cibeunyingkaler d. Kec. Coblong Kota Cimahi a. Kec. Cimahi Utara	o. SMAS Panca Karsa Lembang p. SMAS Mekarwangi Lembang q. SMA Pp Baitul Izzah Nusantara r. SMA Pgri Lembang
		D	a. Kec. Batujajar b. Kec. Cihampelas c. Kec. Cililin Irisan: a. Kec. Batujajar b. Kec. Cihampelas c. Kec. Cililin d. Kec. Saguling e. Kec. Sindangkerta Kota Cimahi	a. SMAN 1 Batujajar b. SMAN 1 Cililin c. SMA Global Solusi Indonesia d. SMAS Al Bidayah Batujajar e. SMAS Darul Falah Batujajar f. SMAS Darul Falah Cihampelas g. SMA Leppesa Cililin h. SMAS Leppesa 2 Cililin i. SMA Madya Utama j. SMAS Mitra Darma Cililin k. SMAS Muslimin Cililin l. SMAS Sumur Bandung Cililin

			a. Kec. Cimahi Selatan Kabupaten Bandung a. Kec. Margaasih	
			b. Kec. Kutawaringin c. Kec. Soreang	
		E	a. Kec. Cipongkor b. Kec. Sindangkerta c. Kec. Gununghalu d. Kec. Rongga Irisan: a. Kec. Cipongkor b. Kec. Sindangkerta c. Kec. Gununghalu d. Kec. Rongga e. Kec. Cililin f. Kab. Cianjur g. Kec. Campaka Mulya h. Kab. Bandung i. Kec. Ciwidey	a. SMAN 1 Cipongkor b. SMAN 1 Sindangkerta c. SMAN 1 Gununghalu d. SMAN 1 Rongga e. SMAS Lgbp Sindangkerta f. SMA Bina Mandiri g. SMAS Muslimin Sindangkerta h. SMAS Yas Sindangkerta i. SMAS Muslimin Cipongkor j. SMAS Harapan Cipongkor k. SMAS Terpadu Al-Kandiyas l. SMAS Muslimin Rongga
2	**Kabupaten Cianjur**	**A**	a. Kec. Cianjur b. Kec. Karangtengah c. Kec. Cikalongkulon d. Kec. Mande e. Kec. Cibeber f. Kec. Cilaku g. Kec. Warungkondang	a. SMAN 1 Cianjur b. SMAN 2 Cianjur c. SMAN 1 Karangtengah d. SMAN 1 Mande e. SMAN 1 Cibeber f. SMAN 1 Cilaku g. SMAN 1 Warungkondang

			h. Kec. Gekbrong Irisan: a. Kec. Cugenang	h. SMAS Pasundan 1 Cianjur i. SMAS Al Itihad j. SMA Al Azhari k. SMAS Al Mamoen
			b. Kec. Campaka c. Kec. Sukaluyu	l. SMA Manarulhuda m. SMAS Al Ianah n. SMA Islam Alkhairiyah o. SMA Pgri Cianjur p. SMA Islam Kreatif Muhammadiyah
		B	a. Kec. Cugenang b. Kec. Cipanas c. Kec. Pacet d. Kec. Sukaresmi	a. SMAN 1 Pacet b. SMAN 1 Sukaresmi c. SMA Tauhidul Afkar d. SMAt Alma'shum Mardiyah e. SMA Muhammadiyah Cipanas
		C	a. Kec. Sukaluyu b. Kec. Ciranjang c. Kec. Bojongpicung d. Kec. Haurwangi	a. SMAN 1 Ciranjang b. SMAN 1 Bojongpicung
		D	a. Kec. Campaka b. Kec. Sukanagara c. Kec. Takokak d. Kec. Campaka Mulya	a. SMAN 1 Sukanagara
		E	a. Kec. Pagelaran b. Kec. Kadupandak c. Kec. Cijati	a. SMAN 1 Pagelaran b. SMAN 1 Kadupandak c. SMAN 1 Pasirkuda

			d. Kec. Tanggeung e. Kec. Pasirkuda	
		F	a. Kec. Cibinong b. Kec. Cikadu	a. SMAN 1 Cibinong b. SMAN 2 Cibinong
			c. Kec. Agrabinta d. Kec. Leles e. Kec. Sindangbarang Irisan: a. Kec. Cidaun b. Kec. Naringgul	c. SMAN 1 Sindangbarang

PEMBAGIAN WILAYAH/RAYON SPMB 2026 Cabang Dinas Wilayah VII				
No.	**Daerah Kabupaten/Kota**	**Rayon**	**Kec.**	**Nama SMA**
1	**Kota Bandung**	**A**	a. Kec. Sukasari b. Kec. Cidadap c. Kec. Coblong d. Kec. Cibeunying Kidul e. Kec. Sukajadi f. Kec. Cicendo g. Kec. Bandung Kulon h. Kec. Babakan Ciparay i. Kec. Andir j. Kec. Bojongloa Kaler k. Kec. Sumur Bandung l. Kec. Bandung Wetan m. Kec. Astana Anyar n. Kec. Bojongloa Kidul o. Kec. Cibeunying Kaler **Irisan Kota Bandung** a. Kec. Kiaracondong b. Kec. Batununggal	a. SMAN 1 Bandung b. SMAN 2 Bandung c. SMAN 3 Bandung d. SMAN 4 Bandung e. SMAN 5 Bandung f. SMAN 6 Bandung g. SMAN 9 Bandung h. SMAN 10 Bandung i. SMAN 13 Bandung j. SMAN 14 Bandung k. SMAN 15 Bandung l. SMAN 17 Bandung m. SMAN 18 Bandung n. SMAN 19 Bandung o. SMAN 20 Bandung p. SMAN 29 Pancawaluya

			c. Kec. Lengkong d. Kec. Regol e. Kec. Mandalajati	
			f. Kec. Bandung Kidul **Irisan Bandung Barat** a. Kec. Parongpong b. Kec. Lembang **Irisan Kab. Bandung** a. Kec. Marga Asih b. Kec. Margahayu c. Kec. Dayeuh Kolot d. Kec. Cimenyan **Irisan Kota Cimahi** a. Kec. Cimahi Selatan b. Kec. Cimahi Tengah c. Kec. Cimahi Utara	
		B	a. Kec. Antapani b. Kec. Arcamanik c. Kec. Cinambo d. Kec. Panyileukan e. Kec. Cibiru f. Kec. Gedebage g. Kec. Rancasari h. Kec. Ujungberung i. Kec. Buahbatu j. Kec. Mandalajati	a. SMAN 7 Bandung b. SMAN 8 Bandung c. SMAN 11 Bandung d. SMAN 12 Bandung e. SMAN 16 Bandung f. SMAN 21 Bandung g. SMAN 22 Bandung h. SMAN 23 Bandung i. SMAN 24 Bandung j. SMAN 25 Bandung

			k. Kec. Bandung Kidul l. Kec. Kiaracondong	k. SMAN 26 Bandung l. SMAN 27 Bandung
			m. Kec. Batununggal n. Kec. Lengkong o. Kec. Regol **Irisan Kota Bandung** a. Kec. Astana Anyar b. Kec. Bojongloa Kidul c. Kec. Cibeunying Kidul d. Kec. Bandung Wetan e. Kec. Sumur Bandung **Irisan Kab. Bandung** a. Kec. Cimenyan b. Kec. Cilengkrang c. Kec. Dayeuh Kolot d. Kec. Bojongsoang e. Kec. Cileunyi	m. SMAN 28 Bandung
2	**Kota Cimahi**	**A**	a. Kec. Cimahi Utara b. Kec. Cimahi Tengah **Irisan Kab. Bandung Barat** a. Kec. Cisarua b. Kec. Parongpong c. Kec. Ngamprah **Irisan Kota Bandung**	a. SMAN 1 Cimahi b. SMAN 2 Cimahi c. SMAN 3 Cimahi d. SMAN 5 Cimahi

			a. Kec. Sukasari b. Kec. Cicendo c. Kec. Sukajadi	
			d. Kec. Andir	
		B	a. Kec. Cimahi Selatan **Irisan Kota Cimahi** a. Kec. Cimahi Tengah **Irisan Kab. Bandung** a. Kec. Margaasih **Irisan Bandung Barat** a. Kec. Batujajar **Irisan Kota Bandung** a. Kec. Bandung Kulon b. Kec. Andir	a. SMAN 4 Cimahi b. SMAN 6 Cimahi

PEMBAGIAN WILAYAH/RAYON SPMB 2026
Cabang Dinas Wilayah VIII

No	Kabupaten	Rayon	Kecamatan	Nama SMA
1	**Kabupaten Sumedang**	**A**	a. Kec. Tanjungsari b. Kec. Sukasari c. Kec. Pamulihan d. Kec. Cimanggung e. Kec. Jatinangor f. Kec. Rancakalong g. Kec. Sumedang Selatan h. Kec. Sumedang Utara i. Kec. Ganeas j. Kec. Wado k. Kec. Jatinunggal l. Kec. Jatigede m. Kec. Darmaraja n. Kec. Cibugel o. Kec. Cisitu p. Kec. Situraja **Irisan :** **Kab. Sumedang** a. Kec. Tanjungmedar **Kab. Bandung** a. Kec. Rancaekek b. Kec. Cicalengka c. Kec. Cileunyi **Kab. Garut** a. Kec. Malangbong **Kab. Majalengka** a. Kec. Bantarujeg	a. SMAN Tanjungsari b. SMAN Jatinangor c. SMAN Cimanggung d. SMAN 1 Sumedang e. SMAN 2 Sumedang f. SMAN 3 Sumedang g. SMAN Situraja h. SMAN Darmaraja i. SMAN Jatinunggal j. SMAN Rancakalong k. SMAS Ulumul Qur'an l. SMAS Darul Fatwa m. SMAS Plus Al Falah n. SMAS Yadika o. SMAS Ykm p. SMAS Pasundan q. SMAS Guna Cipta r. SMAS Al Munawarah s. SMAS Zumrotul Mutaqin t. SMAS Pgri Situraja u. SMA Islam Terpadu Insan Sejahtera v. SMA Pgri Parakan Muncang

		B	a. Kec. Conggeang b. Kec. Surian c. Kec. Cimalaka d. Kec. Cisarua e. Kec. Tomo f. Kec. Tanjungkerta g. Kec. Tanjungmedar h. Kec. Ujungjaya **Irisan :** **Kab. Indramayu** a. Kec. Terisi **Kab. Subang** a. Kec. Tanjungsiang **Kab. Majalengka** a. Kec. Kadipaten	a. SMAN Conggeang b. SMAN 1 Cimalaka c. SMAN 2 Cimalaka d. SMAN Tomo e. SMAN Tanjungkerta f. SMAN 1 Paseh

2	**Kabupaten Bandung**	**A**	a. Kec. Margaasih b. Kec. Margahayu c. Kec. Soreang d. Kec. Katapang e. Kec. Ciwidey f. Kec. Pasir Jambu g. Kec. Rancabali h. Kec. Kutawaringin i. Kec. Cangkuang **Irisan :** **Kota Bandung** a. Kec. Babakan Ciparay b. Kec. Bandung Kulon **Kota Cimahi** a. Kec. Cimahi Selatan **Kab. Garut** b. Kec. Cisewu **Kab. Bandung** a. Kec. Pameungpeuk b. Kec. Cangkuang **Kab. Cianjur** a. Kec. Naringgul	a. SMAN 1 Margaasih b. SMAN 1 Margahayu c. SMAN 1 Soreang d. SMAN 1 Katapang e. SMAN 1 Ciwidey f. SMAN 1 Kutawaringin g. SMAN 1 Pasirjambu h. SMAS Muhammadyah 4 i. SMAS Kp Margahayu j. SMAS Mathlaul Anwar k. SMAS Angkasa Margahayu l. SMAS Soreang Putra m. SMAS Sapta Darma n. SMAS Yadika Soreang o. SMAS Islam Al Mukhlish p. SMAS Kp Ciwidey q. SMAS Al Amanah Ciwidey r. SMA Asy-Syuja'iyyah
		B	a. Kec. Pangalengan b. Kec. Kertasari	a. SMAN 1 Pangalengan b. SMAN 1 Banjaran

			c. Kec. Cimaung	c. SMAN 1 Kertasari
			d. Kec. Pamengpeuk	d. SMAN 1 Ciparay
			e. Kec. Banjaran	e. SMAN 1 Baleendah
			f. Kec. Arjasari	f. SMAN 1 Bojongsoang
			g. Kec. Pacet	g. SMAN 1 Dayeuhkolot
			h. Kec. Ciparay	h. SMA Pgri 31 Pangalengan
			i. Kec. Baleendah	i. SMA Yumik Banjaran
			j. Kec. Bojongsoang	j. SMA Bppi Baleendah
			k. Kec. Dayeuhkolot	k. SMA Banjar Asri Cimaung
				l. SMA Yapi Al Husaeni Ciparay
			Irisan :	m. SMA Handayani 2 Banjaran
			Kab. Garut	n. SMA Ams Siliwangi Pameungpeuk
			a. Kec. Talegong	o. SMA Darul Hikmah Bojongsoang
				p. SMA It Danul Falah Pangalengan
			Kab. Bandung	q. SMA Pasundan Banjaran
			a. Kec. Solokan Jeruk	r. SMA Puq Pameungpeuk
			b. Kec. Majalaya	s. SMA Bakti Nusantara Arjasari
			c. Kec. Cangkuang	t. SMA Kp 2 Ciparay
			d. Kec. Rancaekek	u. SMA Kp Baros Arjasari
				v. SMA Tunas Baru Ciparay
			Kota Bandung	w. SMA Yppi Baleendah
			a. Kec. Gede Bage	x. SMA Mutiara Sandi
			b. Kec. Bandung Kidul	y. SMA Manggala Ciparay

			c. Kec. Rancasari	z. SMA Bhakti Mulya Banjaran aa. SMA Bina Negara Baleendah bb. SMA Kp Baleendah cc. SMA Al'qonaah dd. SMA Assalam Dayeuhkolot ee. SMA Pelita Bunga Bangsa
		C	a. Kec. Majalaya b. Kec. Rancaekek c. Kec. Cileunyi d. Kec. Cikancung e. Kec. Cicalengka f. Kec. Nagreg g. Kec. Solokan Jeruk h. Kec. Paseh i. Kec. Ibun j. Kec. Cimenyan	a. SMAN 1 Majalaya b. SMAN 2 Majalaya c. SMAN 1 Rancaekek d. SMAN 1 Cileunyi e. SMAN 1 Cikancung f. SMAN 1 Cicalengka g. SMAN 1 Nagreg h. SMAN 1 Cimenyan i. SMA Mekar Arum j. SMA Kp 1 Paseh
			k. Kec. Cilengkrang **Irisan :** **Kota Bandung** a. Kec. Cinambo b. Kec. Ujung Berung c. Kec. Cibiru d. Kec. Panyileukan	k. SMA Kp 2 Paseh l. SMA Kp 3 Paseh m. SMA Pgri Cicalengka n. SMA Yadika Cicalengka o. SMA Bina Muda Cicalengka p. SMA Kp Cicalengka q. SMA Karang Arum Cilengkrang r. SMA Nuruzaman Cilengkrang s. SMA Bhakti Putra Solokan Jeruk

			Kab. Sumedang a. Kec. Jatinangor b. Kec. Tanjungsari c. Kec. Cimanggung **Kab. Garut** a. Kec. Kadungora b. Kec. Limbangan **Kab. Bandung** a. Kec. Pacet b. Kec. Bojongsoang	t. SMA Yp Bina Bangsa u. SMA Islam Bakti Asih v. SMA Aulia Majalaya w. SMA Karya Budi Cileunyi x. SMA Islam Terpadu Sasama y. SMA Buppi Majalaya z. SMA Majalaya Putra aa. SMA Muhamadiyah 5 Rancaekek bb. SMA Taman Siswa Rancaekek cc. SMA Plus Ash Shopa Majalaya dd. SMA Pasundan Rancaekek ee. SMA Pasundan Majalaya ff. SMA It Nurul Wasilah gg. SMA Terpadu Bandung Ibun
				hh. SMA It Qordova ii. SMA Pgri Rancaekek jj. SMA Muhammadiyah 2 Majalaya kk. SMA Plus Babus Salam Cimenyan ll. SMA It Jaisyul Qur'an Bina Edukasia

PEMBAGIAN WILAYAH/RAYON SPMB 2026
Cabang Dinas Wilayah IX

No.	Daerah Kabupaten/Kota	Rayon	Kec.	Nama SMA
1	**Kab. Indramayu**	**A**	a. Kec. Indramayu b. Kec. Sindang c. Kec. Lohbener d. Kec. Cantigi e. Kec. Pasekan f. Kec. Arahan g. Kec. Balongan	a. SMAN 1 Indramayu b. SMAN 2 Indramayu c. SMAN 1 Sindang d. SMAN 1 Lohbener e. SMAN 1 Cantigi f. SMAS Pgri 1 Sindang g. SMAS Pgri 2 Sindang

			h. Kec. Juntinyuat	h. SMAS Nu Indramayu
			i. Kec. Sliyeg	i. SMAS Assalafiyah Indramayu
			j. Kec. Jatibarang	j. SMAS Muhammadiyah Sliyeg
			k. Kec. Widasari	k. SMAS Pui Jatibarang
			l. Kec. Lelea	l. SMAS Nu Widasari
			m. Kec. Losarang	m. SMAS Maarif Lohbener
				n. SMAS Nu Karanganyar
				o. SMAS Linggajati Arahan
			a. Kec. Krangkeng	a. SMAN 1 Krangkeng
			b. Kec. Karangampel	b. SMAN 1 Juntinyuat
			c. Kec. Juntinyuat	c. SMAN 1 Kedokanbunder
			d. Kec. Balongan	d. SMAN 1 Sliyeg
			e. Kec. Sliyeg	e. SMAN 1 Tukdana
			f. Kec. Jatibarang	f. SMAN 1 Sukagumiwang
			g. Kec. Kedokanbunder	g. SMAN 1 Jatibarang
			h. Kec. Kertasemaya	h. SMAS Muh. Karangampel
			i. Kec. Sukagumiwang	i. SMAS Nu Kaplongan
			j. Kec. Tukdana	j. SMAS Nu Tenajar
		B		

			k. Kec. Bangodua l. Kec. Widasari m. Kec. Lohbener **Irisan:** **Kab. Cirebon** a. Kec. Kapetakan b. Kec. Suranenggala c. Kec. Kaliwedi d. Kec. Susukan	k. SMAS Mkgr Kertasemaya l. SMAS Nu Dukuhjati m. SMAS Nu Junti Nyuat n. SMAS Al-Islah Boarding School o. SMAS Yapin Kertasemaya p. SMAS Dwi Warna Kertasemaya
			e. Kec. Gegesik f. Kec. Gunung Jati **Kab. Majalengka** a. Kec. Jatitujuh	
		C	a. Kec. Losarang b. Kec. Lelea c. Kec. Cikedung d. Kec. Terisi e. Kec. Kroya f. Kec. Gabuswetan	a. SMAN 1 Kandanghaur b. SMAN 1 Terisi c. SMAN 1 Losarang d. SMAN 1 Bongas e. SMAN 1 Kroya f. SMAN 1 Lelea

			g. Kec. Kandanghaur h. Kec. Bongas i. Kec. Patrol j. Kec. Widasari k. Kec. Bangodua l. Kec. Lohbener m. Kec. Anjatan **Daerah Irisan:** **Kab. Sumedang** a. Kec. Ujungjaya	g. SMAN 1 Gabuswetan h. SMAS Pgri Gabuswetan i. SMAS Pgri Patrol j. SMAS Chandradimuka k. SMAS Darussalam l. SMAS Juara Wirautama m. SMAS Bs Miftahul Ulum Terisi n. SMAS Islam Attaqwa Kandanghaur
		D	a. Kec. Sukra b. Kec. Anjatan c. Kec. Haurgeulis d. Kec. Gantar e. Kec. Patrol f. Kec. Bongas g. Kec. Gabuswetan h. Kec. Kroya i. Kec. Terisi **Daerah Irisan:** **Kab. Subang**	a. SMAN 1 Anjatan b. SMAN 1 Haurgeulis c. SMAN 1 Gantar d. SMAN 1 Sukra e. SMAS Muh. Haurgeulis f. SMAS Darulfikri Anjatan g. SMAS Nu Sukra

			a. Kec. Pusaka Negara b. Kec. Compreng c. Kec. Pusaka Jaya d. Kec. Cipunegara e. Kec. Buah Dua	
2	**Kab. Majalengka**	**A**	a. Kec. Bantarujeg **Daerah Irisan:** a. Kec. Lemahsugih b. Kec. Malausma	a. SMAN 1 Bantarujeg b. SMAS It Al Manshur
		B	a. Kec. Cikijing	a. SMAN 1 Cikijing b. SMAS It Nurul Barokah
			Daerah Irisan: a. Kec. Cingambul **Kab. Ciamis** a. Kec. Panawangan b. Kab. Kuningan c. Kec. Darma	
		C	a. Kec. Talaga **Daerah Irisan:** a. Kec. Banjaran	a. SMAN 1 Talaga

			b. Kec. Cikijing c. Kec. Bantarujeg	
		D	a. Kec. Maja **Daerah Irisan:** a. Kec. Argapura b. Kec. Banjaran c. Kec. Bantarujeg d. Kec. Sukahaji e. Kec. Majalengka f. Kec. Sindang g. Kec. Cigasong	a. SMAN 1 Maja b. SMAS It At-Tadzkir
		E	a. Kec. Majalengka **Daerah Irisan:** a. Kec. Cigasong b. Kec. Kasokandel c. Kec. Panyingkiran	a. SMAN 1 Majalengka b. SMAN 2 Majalengka c. SMAS Pgri 1 Majalengka
		F	a. Kec. Kadipaten	a. SMAN 1 Kadipaten

			Daerah Irisan: a. Kec. Panyingkiran b. Kec. Dawuan c. Kec. Kertajati **Kab. Sumedang** a. Kec. Tomo b. Kec. Jatigede	
		G	a. Kec. Sukahaji **Daerah Irisan:** a. Kec. Cigasong b. Kec. Sindang	a. SMAN 1 Sukahaji b. SMAS Prakarya Santi Saromo
		H	a. Kec. Jatitujuh **Daerah Irisan:**	a. SMAN 1 Jatitujuh
			a. Kec. Kertajati b. Kec. Ligung c. Kec. Dawuan d. Kec. Tukdana	
		I	a. Kec. Kasokandel **Daerah Irisan:** a. Kec. Dawuan b. Kec. Jatiwangi	a. SMAN 1 Kasokandel b. SMAS It Ar Rahman

		J	a. Kec. Jatiwangi **Daerah Irisan:** a. Kec. Ligung b. Kec. Palasah	a. SMAN 1 Jatiwangi b. SMAS Al Mizan
		K	a. Kec. Ligung **Daerah Irisan:** A. Kec. Sumberjaya **Kab. Indramayu** A. Kec. Sukagumiwang	a. SMAN 1 Ligung
		L	a. Kec. Sumberjaya	a. SMAN 1 Sumberjaya
			Daerah Irisan: a. Kec. Palasah b. Kec. Leuwimunding c. Kec. Ligung **Kab. Cirebon** a. Kec. Ciwaringin b. Kec. Gempol	
		M	a. Kec. Leuwimunding	a. SMAN 1 Leuwimunding b. SMAS Nurul Fajri

			Daerah Irisan: a. Kec. Sumberjaya b. Kec. Palasah	
		N	a. Kec. Rajagaluh **Daerah Irisan:** a. Kec. Leuwimunding b. Kec. Sindangwangi c. Kec. Palasah d. Kec. Sindang	a. SMAN 1 Rajagaluh b. SMAS Darul Amanah
		O	a. Kec. Sindangwangi	a. SMAN 1 Sindangwangi
			Daerah Irisan: a. Kec. Rajagaluh **Kab. Cirebon** a. Kec. Dukupuntang b. Kec. Depok c. Kec. Palimanan d. Kec. Sumber **Kab. Kuningan**	

			a. Kec. Mandirancan	

PEMBAGIAN WILAYAH/RAYON SPMB 2026
Cabang Dinas Wilayah X

No.	Daerah Kabupaten/Kota	Rayon	Kec.	Nama SMA

1	**Kota Cirebon**	**A**	a. Kec. Kesambi b. Kec. Kejaksan c. Kec. Lemahwungkuk d. Kec. Harjamukti e. Kec. Pekalipan **Irisan Kab Cirebon :** a. Kec. Kedawung b. Kec. Tengah Tani c. Kec. Suranenggala d. Kec. Gunung Jati e. Kec. Mundu f. Kec. Talun g. Kec. Ciperna h. Kec. Beber	a. SMAN 1 Cirebon b. SMAN 2 Cirebon c. SMAN 6 Cirebon d. SMAN 3 Cirebon e. SMAN 4 Cirebon f. SMAN 5 Cirebon g. SMAN 7 Cirebon h. SMAN 8 Cirebon i. SMAN 9 Cirebon j. SMA Advent k. SMA Cokroaminoto l. SMA Islam Al Azhar m. SMA Kartika Iii-5 n. SMA Putra Nirmala o. SMAk Santa Maria 1 p. SMA Syahida q. SMA Taman Siswa r. SMA Widya Utama s. SMA Windu Wacana t. SMA Sekar Kemuning u. SMA It Nurrusshidiq v. SMA Pelita Bangsa w. SMA Edu Global x. SMA Terang Bangsa y. SMA Bpk Penabur z. SMA Bpk Penabur Plus aa. SMA Highfield
2	**Kabupaten Cirebon**	**A**	a. Kec. Arjawinangun b. Kec. Susukan	a. SMAN 1 Arjawinangun b. SMAN 1 Gegesik
			c. Kec. Gegesik d. Kec. Kaliwedi	c. SMAN 1 Kaliwedi d. SMAN 1 Susukan

			e. Kec. Panguragan **Irisan :** **Kab. Indramayu** a. Kec. Sukagumiwang b. Kec. Kedokan Bunder **Kab. Majalengka** a. Kec. Ligung b. Kec. Sumber Jaya	e. SMA Plus Al Anwariyah f. SMAS Nasrul Ulum Gegesik g. SMAS Pui Gegesik h. SMAS Yakpi Susukan i. SMAS Plus Nu Panguragan
		B	a. Kec. Palimanan b. Kec. Ciwaringin c. Kec. Jamblang d. Kec. Klangenan e. Kec. Gempol **Irisan :** Kec. Arjawinangun **Kab. Majalengka** a. Kec. Sindangwangi b. Kec. Sumberjaya c. Kec. Leuwimunding	a. SMAN 1 Ciwaringin b. SMAN 1 Jamblang c. SMAN 1 Palimanan d. SMAS Pgri Palimanan e. SMAS Pgri Klangenan

		C	a. Kec. Beber b. Kec. Dukupuntang c. Kec. Depok d. Kec. Sumber e. Kec. Greged f. Kec. Talun g. Kec. Weru **Irisan :** Kec. Plumbon **Kab. Kuningan** a. Kec. Cilimus b. Kec. Pancalang c. Kec. Mandiracan **Kab. Majalengka** a. Kec. Sindangwangi	a. SMAN 1 Beber b. SMAN Depok c. SMAN 1 Dukupuntang d. SMAN 1 Sumber e. SMA Al Islam Islamic Boarding School f. SMA Unggulan Bina Insan Mulia g. SMAS Kramat Dukupuntang h. SMAS Yapisa Dukupuntang i. SMA Islam Qurani Albahjah j. SMA It Akmala Sabila
		D	a. Kec. Plumbon b. Kec. Tengah Tani c. Kec. Kapetakan d. Kec. Suraneggala e. Kec. Plered f. Kec. Gunung Jati	a. SMAN 1 Plumbon b. SMAN 1 Tengahtani c. SMAN 1 Kapetakan d. SMAN 1 Suranenggala e. SMA It Al-Burhany f. SMAS Pgri Plumbon

			g. Kec. Kedawung **Irisan :** a. Kec. Weru b. Kec. Panguragan **Kab. Indramayu** a. Kec. Kerangkeng	g. SMAS Sunan Gunung Jati Tengahtani h. SMA Islam Qurani Al Bahjah Cirebon 2 i. SMAS Mandiri Kedawung j. SMAS Muhammadiyah Kedawung k. SMAS Pgri Kedawung l. SMAS Yadika Kedawung
		E	a. Kec. Astanajapura b. Kec. Lemah Abang c. Kec. Karang Wareng d. Kec. Pangenan e. Kec. Mundu f. Kec. Karangsembung g. Kec. Sedong h. Kec. Susukan Lebak **Irisan :** a. Kec. Greged b. Kec. Waled	a. SMAN 1 Astanajapura b. SMAN 1 Lemahabang c. SMAN 1 Karangwareng d. SMAS Pgri Karangsembung e. SMAS Muhammadiyah Lemahabang f. SMAS Nu Lemahabang g. SMA Pesantren Gedongan Pangenan
		F	a. Kec. Babakan b. Kec. Ciledug	a. SMAN 1 Babakan b. SMAN 1 Ciledug

			c. Kec. Losari d. Kec. Pabedilan e. Kec. Waled f. Kec. Gebang g. Kec. Pabuaran h. Kec. Pasaleman **Irisan:** **Kab. Kuningan** a. Kec. Cidahu b. Kec. Cimahi **Kec Perbatasan:** a. Kec. Losari **Prov. Jawa Tengah**	c. SMAN 1 Losari d. SMAN 1 Pabedilan e. SMAN 1 Waled f. SMAS Madinatunnajah g. SMAS Pgri Losari h. SMAS Nu Ciledug i. SMAS Pgri Babakan
3	**Kabupaten Kuningan**	**A**	a. Kec. Ciawigebang b. Kec. Cipicung **Irisan:** a. Kec. Kalimanggis	a. SMA Negeri 1 Ciawigebang b. SMA An Nur c. SMAit Manbaul Huda
		B	a. Kec. Cidahu b. Kec. Ciawigebang c. Kec. Cimahi d. Kec. Kalimanggis	a. SMA Negeri 1 Cidahu
		C	a. Kec. Cibingbin b. Kec. Cibeureum	a. SMA Negeri 1 Cibingbin

			Perbatasan: a. Kec. Banjarharjo **Kab. Brebes** b. Kec. Salem **Kab. Brebes**	
		D	a. Kec. Sindangagung b. Kec. Karamatmulya c. Kec. Kuningan d. Kec. Cigugur	a. SMA Negeri 1 Cigugur b. SMA Ip Baitussalam
		E	a. Kec. Cilimus b. Kec. Cigandamekar c. Kec. Japara **Irisan:** a. Kec. Greged b. Kec. Beber	a. SMA Islam Ainurafiq b. SMA Negeri 1 Cilimus c. SMAit Al Multazam 2
		F	a. Kec. Ciniru b. Kec. Hantara	a. SMA Negeri 1 Ciniru
		G	a. Kec. Ciwaru b. Kec. Karangkancana	a. SMA Negeri 1 Ciwaru
		H	a. Kec. Darma b. Kec. Nusaherang	a. SMA Negeri 1 Darma
		I	a. Kec. Garawangi b. Kec. Maleber	a. SMA Negeri 1 Garawangi
		J	a. Kec. Jalaksana	a. SMA Negeri 1 Jalaksana

			b. Kec. Karamatmulya c. Kec. Cilimus **Irisan:** Kec. Japara	b. SMAit Al Multazam
		K	a. Kec. Kadugede b. Kec. Nusaherang	a. SMA Negeri 1 Kadugede
		L	a. Kec. Kuningan b. Kec. Sindangagung	a. SMA Negeri 1 Kuningan b. SMA Negeri 2 Kuningan c. SMA Negeri 3 Kuningan
		M	a. Kec. Lebakwangi b. Kec. Maleber	a. SMA Negeri 1 Lebakwangi
		N	a. Kec. Luragung b. Kec. Cimahi c. Kec. Pasawahan d. Kec. Pancalang e. Kec. Mandirancan **Irisan:** a. Kec. Dukupuntang	a. SMA Negeri 1 Luragung b. SMA Negeri 1 Mandirancan c. SMA Manbaul Ulum d. SMA Negeri 1 Pasawahan
		O	a. Kec. Pasawahan b. Kec. Pancalang c. Kec. Mandirancan	a. SMA Negeri 1 Mandirancan b. SMA Manbaul Ulum c. SMA Negeri 1 Pasawahan

			IRISAN: Kec. Dukupuntang	
		P	a. Kec. Subang b. Kec. Selajambe c. Kec. Cilebak	a. SMAN 1 Subang

PEMBAGIAN WILAYAH/RAYON SPMB 2026
Cabang Dinas Wilayah XI

No.	Daerah Kabupaten/Kota	Rayon	Kec.	Nama SMA
1.	**Kab. Garut**	**A**	a. Kec. Malangbong b. Kec. Kersamanah c. Kec. Selaawi d. Kec. Kadungora e. Kec. Leles **Irisan :** **Kab. Bandung** a. Kec. Nagreg b. Kec. Cikancung **Kab. Sumedang** a. Kec. Wado **Kab. Tasikmalaya** a. Kec. Kadipaten b. Kec. Ciawi **Kab. Garut** a. Kec. Banyuresmi	a. SMAN 2 Garut b. SMAN 3 Garut c. SMAN 9 Garut d. SMAN 10 Garut e. SMAN 13 Garut f. SMAN 14 Garut g. SMA Bip Malangbong h. SMA Pgri Malangbong i. SMA Tunas Persada Malangbong j. SMAS Islam Pesantren Galmasi k. SMAS Pgri Kurnia l. SMA Nanjung Harapan m. SMA Assa`Adah n. SMA It Ciloa Limbangan o. SMAS Al Fatah Limbangan p. SMAS Ypi Pulosari Limbangan q. SMAS Al Hikmah Cibatu r. SMAS Al-Madinah Cibatu s. SMAS Pgri Cibatu t. SMA It Nurul Huda Kaimas u. SMA Sirojul Huda Sukawening v. SMAS Ypi Sukawening w. SMAS Muhammadiyah Cibiuk x. SMAS Plus Al Furqon Cibiuk y. SMAS Yastic Karangtengah z. SMA Islam Terpadu Lekor aa. SMAS Plus Nurul Iman bb. SMAS Ykbbb Leles cc. SMA Islam Terpadu Annisa Kadungora dd. SMA Siti Aisyah Kadungora

No.	Daerah Kabupaten/Kota	Rayon	Kec.	Nama SMA
				ee. SMAS Ar Rahman Kadungora ff. SMAS Ma Arif Kadungora gg. SMAS Muhammadiyah Kadungora
		B	a. Kec. Banyuresmi b. Kec. Tarogong Kaler c. Kec. Tarogong Kidul d. Kec. Garut Kota e. Kec. Karangpawitan f. Kec. Wanaraja g. Kec. Sucinaraja h. Kec. Cilawu i. Kec. Cigedug j. Kec. Bayongbong k. Kec. Sukaresmi l. Kec. Cisurupan m. Kec. Samarang n. Kec. Cikajang o. Kec. Pasirwangi **Irisan :** a. Kab. Tasikmalaya b. Kec. Salawu c. Kec. Cigalontang d. Kec. Cisayong e. Kec. Puspahiang f. Kec. Cikancung **Kab. Garut** a. Kec. Cisompet	a. SMAN 1 Garut b. SMAN 4 Garut c. SMAN 6 Garut d. SMAN 8 Garut e. SMAN 11 Garut f. SMAN 15 Garut g. SMAN 16 Garut h. SMAN 17 Garut i. SMAN 18 Garut j. SMAN 19 Garut k. SMAN 24 Garut l. SMAN 25 Garut m. SMAN 26 Garut n. SMAS Maarif Banyuresmi o. SMAS Muhammadiyah Banyuresmi p. SMA Boarding Ar-Rohmat q. SMAS Baitul Hikmah Tarogong Kaler r. SMAS It Baiturrohman s. SMAS Ciledug Al-Musaddadiyah t. SMAS Pgri Garut u. SMAS Muhammadiyah 1 Garut v. SMAS Pasundan Garut w. SMAS Pemuda Garut x. SMAS Plus Margawati Garut Kota

No.	Daerah Kabupaten/Kota	Rayon	Kec.	Nama SMA
			b. Kec. Pamulihan	y. SMA Plus Sukaraja z. SMAS Asshiddiqiyah aa. SMA Pondok Pesantren Aminul Ummah bb. SMAS Darussalam Wanaraja cc. SMAS Muhammadiyah Wanaraja dd. SMA Plus Al-Hidayah Cilawu ee. SMAS Setia Bhakti Cilawu ff. SMA It Al - Muawanah Cigedug gg. SMA It Daarul Amiin hh. SMA Plus Ma Ruful Hidayah ii. SMA Tunas Karya jj. SMAS Islam Terpadu Al Kafi Cigedug kk. SMAS Plus Al-Moenir Bayongbong ll. SMA It Atta Awun mm. SMA It Mekarjaya nn. SMA It Siliwangi oo. SMA Plus Al-Qomariyah Walahir pp. SMA It Assyifa qq. SMA Nurul Amin

No.	Daerah Kabupaten/Kota	Rayon	Kec.	Nama SMA
				rr. SMA Plus Perjuangan 78 ss. SMAS Bidayatul Faizin Cikajang tt. SMAS Islam Terpadu Situwangi Cikajang uu. SMAS Yashmika vv. SMA It As – Syakur ww. SMA It Baitul Hikmah As-Shiddiq xx. SMA Sururon 5 yy. SMAS Terpadu Baitul Amanah Pasirwangi
		C	a. Kec. Banjarwangi b. Kec. Singajaya c. Kec. Peundeuy d. Kec. Cihurip e. Kec. Cisompet f. Kec. Pameungpeuk g. Kec. Cikelet h. Kec. Cibalong i. Kec. Mekarmukti j. Kec. Caringin k. Kec. Talegong l. Kec. Cisewu m. Kec. Bungbulang n. Kec. Pakenjeng o. Kec. Pamulihan **IRISAN :** **Kab. Bandung**	a. SMAN 5 Garut b. SMAN 7 Garut c. SMAN 12 Garut d. SMAN 20 Garut e. SMAN 22 Garut f. SMAN 21 Garut g. SMAN 23 Garut h. SMAN 27 Garut i. SMAN 28 Garut j. SMAN 29 Garut k. SMAN 30 Garut l. SMAN 31 Garut m. SMAN 32 Garut n. SMA Banjarwangi Satu o. SMA Nusa Bangsa p. SMAS Daaruttibyan q. SMA Islam Nurul Bayan Sukawangi r. SMA Plus Singajaya s. SMA Bina Nusa Purwajaya t. SMAS Maarif Peundeuy

No.	Daerah Kabupaten/Kota	Rayon	Kec.	Nama SMA
			a. Kec. Pangalengan **Kab. Cianjur** a. Kec. Cidaun **Kab. Tasikmalaya** a. Kec. Cipatujah b. Kec. Bojonggambir c. Kec. Puspahiang **Kab. Garut** a. Kec. Cikajang	u. SMA Al-Hasbillah Cisompet v. SMA Annur Wahid w. SMA Plus Al-Muqorrobin Cisompet x. SMA It Sinarsari y. SMAS Plus Persis Pameungpeuk z. SMA Muhammadiyah Cikelet aa. SMAS Maarif Nurul Hidayah Cikelet bb. SMA It Maroko cc. SMA Islam Terpadu Mekarmukti dd. SMA It Caringin ee. SMA It Rijalul God ff. SMAS Islam Nurul Iman gg. SMAS Pelita Bangsa

PEMBAGIAN WILAYAH/RAYON SPMB 2026
Cabang Dinas Wilayah XII

No.	Daerah Kabupaten/Kota	Rayon	Kec.	Nama SMA

1	**Kota Tasikmalaya**	**A**	a. Kec. Cihideung b. Kec. Tawang c. Kec. Cipedes d. Kec. Indihiang e. Kec. Bungursari f. Kec. Mangkubumi **Irisan:** a. Kec. Rajapolah **Kab. Tasikmalaya** a. Kec. Sukahening b. Kec. Tanjungjaya c. Kec. Sukaratu d. Kec. Cisayong **Kab. Ciamis** a. Kec. Cihaubeuti b. Kec. Sindangkasih	a. SMAN 1 Tasikmalaya b. SMAN 2 Tasikmalaya c. SMAN 4 Tasikmalaya d. SMAN 5 Tasikmalaya e. SMAN 6 Tasikmalaya f. SMAN 9 Tasikmalaya g. SMAN 11 Tasikmalaya h. SMAS Plus Nashrul Haq i. SMAS Terpadu Lisda j. SMA Terpadu Darul Muta`Allimin k. SMA Islam Tarbiyatul Ummah l. SMAS Pancasila Tasikmalaya m. SMAS It-Tq Ihya As Sunnah n. SMAS Islam Terpadu Ishlahul Ummah Boarding School o. SMA Al Muttaqin p. SMAS Pasundan 2 Tasikmalaya q. SMAS Perwari Tasikmalaya r. SMAS Pasundan 1 Tasikmalaya s. SMAS Muhammadiyah Tasikmalaya t. SMAS Islam Ibnu Siena u. SMAS Bpk Penabur v. SMA It At Taufiq Al Islamy

		B	a. Kec. Cibeureum b. Kec. Purbaratu c. Kec. Tamansari d. Kec. Kawalu e. Kec. Mangkubumi f. Kec. Cihideung g. Kec. Bungursari **Irisan :** a. Kec. Jatiwarawas **Kab. Tasikmalaya** a. Kec. Manonjaya b. Kec. Sukarame c. Kec. Sukaraja d. Kec. Tanjungjaya e. Kec. Sindangkasih f. Kec. Singaparna g. Kec. Padakembang **Kab. Ciamis** a. Kec. Sukaratu	a. SMAN 3 Tasikmalaya b. SMAN 7 Tasikmalaya c. SMAN 8 Tasikmalaya d. SMAN 10 Tasikmalaya e. SMAN 11 Tasikmalaya f. SMAS Terpadu Riyadlul Ulum g. SMA Islamic Leader School h. SMA It Ibadurrohman i. SMA Daarussalaam j. SMAS Plus Pesantren Amanah Muhammdiyah k. SMAS It-Tq Ihya As Sunnah l. SMA Al Muttaqin m. SMAS Muhammadiyah Tasikmalaya n. SMAS Islam Ibnu Siena o. SMA It At Taufiq Al Islamy
2	**Kab. Tasikmalaya**	**A**	a. Kec. Cineam b. Kec. Karangjaya **Irisan :**	a. SMAN 1 Cineam b. SMA Quranic Science Boarding School c. SMAS Miftahul Ulum

			a. Kec. Cidolog **Kab. Ciamis** a. Kec. Cimaragas	
		B	a. Kec. Cikalong b. Kec. Karangnunggal c. Kec. Cikatomas d. Kec. Pancatengah	a. SMAN 1 Cikalong b. SMA Plus Assyifa c. SMA It Ar-Rohmah
		C	a. Kec. Ciawi b. Kec. Kadipaten c. Kec. Pagerageung d. Kec. Sukaresik e. Kec. Jamanis f. Kec. Sukahening g. Kec. Rajapolah h. Kec. Cisayong i. Kec. Sukaratu **Irisan:** **Kab. Ciamis** a. Kec. Panumbangan b. Kec. Panjalu c. Kec. Cihaurbeuti **Kab. Garut**	a. SMAN 1 Ciawi b. SMAN 1 Pagerageung (Usb 2026) c. SMA Terpadu Daruzzahra d. SMA Qur'an Pesantren Cipansor e. SMAS Serba Bakti

			a. Kec. Malangbong	
		D	a. Kec. Cisayong b. Kec. Sukaratu c. Kec. Sukahening d. Kec. Padakembang	a. SMAN 1 Cisayong b. SMAS Yab Sukaratu c. SMAS Islam Terpadu Riyadlussholihin d. SMA It Yashuda
		E	a. Kec. Salopa b. Kec. Jatiwaras c. Kec. Cikatomas **Irisan:** **Kab. Ciamis** a. Kec. Langkaplancar	a. SMAN 1 Salopa b. SMA Plus Al-Mubarok c. SMA It Ummul Quro d. SMA Kyai Haji Saepudin Zuhri
		F	a. Kec. Jatiwaras b. Kec. Cibalong c. Kec. Sukaraja d. Kec. Pancatengah e. Kec. Cikalong f. Kec. Salopa	a. SMAN 1 Jatiwaras b. SMAS Plus Nurul Ilmi c. SMA Plus Al-Hikmah Sukaraja
		G	a. Kec. Cipatujah b. Kec. Culamega c. Kec. Bantarkalong	a. SMAN 1 Cipatujah

			d. Kec. Cikalong	
			e. Kec. Karangnunggal	
		H	a. Kec. Jamanis b. Kec. Ciawi c. Kec. Sukaresik d. Kec. Sukahening e. Kec. Rajapolah	a. SMAN 1 Jamanis b. SMAS Plus Muallimin Persis Rajapolah c. SMAS Terpadu Darussalam d. SMA Terpadu Manahijul Huda e. SMA Terpadu Babussalam f. SMA Islam Terpadu Nurul Jannah
		I	a. Kec. Sodonghilir b. Kec. Taraju c. Kec. Puspahiang d. Kec. Parungponteng e. Kec. Bantarkalong f. Kec. Karangnunggal	a. SMAN 1 Sodong Hilir b. SMA Gemayasih Boarding School c. SMA Terpadu Nadhirul Ulum d. SMAS Al Hidayah Puspahiang e. SMAS Al Hidayah Cukangkawung
		J	a. Kec. Cikatomas b. Kec. Karangnunggal c. Kec. Cibalong d. Kec. Pancatengah	a. SMAN 1 Cikatomas b. SMA Plus Pancatengah
		K	a. Kec. Karangnunggal	a. SMAN 1 Karangnunggal

			b. Kec. Bantarkalong c. Kec. Bojong Asih d. Kec. Culamega e. Kec. Cibalong f. Kec. Cipatujah	b. SMAS Plus Al-Falah
		L	a. Kec. Manonjaya b. Kec. Gunung Tanjung	a. SMAN 1 Manonjaya b. SMA Islam Terpadu Al-Faqih
		M	a. Kec. Singaparna b. Kec. Padakembang c. Kec. Salawu d. Kec. Mangunreja e. Kec. Sukarame f. Kec. Tanjung Jaya g. Kec. Leuwisari	a. SMAN 1 Singaparna b. SMAS Muhammadiyah Rawa c. SMA Sabilul Huda d. SMAS Nurul Amanah Salawu e. SMAS Plus Al Wahid Salawu f. SMAS Pgri Salawu g. SMAS Islam Cipasung h. SMAS Al Muchtar Singaparna i. SMAS Muhammadiyah Singaparna j. SMAS Pgri 43 Singaparna k. SMAS Pesantren Cintawana l. SMA At-Tajdid Boarding School

		N	a. Kec. Leuwisari b. Kec. Salawu c. Kec. Tanjungjaya d. Kec. Mangunteja e. Kec. Singaparna f. Kec. Sukarame g. Kec. Padakembang h. Kec. Salawu **Irisan :** **Kota Tasikmalaya** a. Kec. Mangkubumi	a. SMAN 2 Singaparna b. SMAS Yappas Al Barokah c. SMA It Qoshrul Muhajirin d. SMAS Khz Musthafa Sukamanah e. SMAS Nurul Wafa
		O	A. Kec. Bantarkalong b. Kec. Bojongasih c. Kec. Culamega d. Kec. Cibalong e. Kec. Karangnunggal	a. SMAN 1 Bantarkalong b. SMA Islam Bina Insan Mandiri c. SMAS It Miftahulhuda d. SMA Terpadu Salman Al-Farisi
		P	a. Kec. Taraju b. Kec. Puspahiang c. Kec. Bojonggambir d. Kec. Parungponteng	a. SMAN 1 Taraju b. SMAS Ijtimaul Ahadiah

		Q	a. Kec. Cigalontang b. Kec. Sariwangi c. Kec. Leuwisari d. Kec. Singaparna **Irisan:** **Kab. Garut** a. Kec. Cilawu	a. SMAN 1 Cigalontang b. SMA Islam Cipicung c. SMA Nurul Falah d. SMA Tunas Nusantara e. SMA GAZA f. SMA Nangtang g. SMA Al-Kautsar
		R	a. Kec. Sariwangi b. Kec. Leuwisari c. Kec. Cigalontang d. Kec. Padakembang	a. SMAN 1 Sariwangi b. SMAS Al-Idris c. SMAS Terpadu Al-Mukhtar

PEMBAGIAN WILAYAH/RAYON SPMB 2026
Cabang Dinas Wilayah XIII

No.	Daerah Kabupaten/Kota	Rayon	Kec.	Nama SMA
1	**Kabupaten Ciamis**	**A**	a. Kec. Kawali b. Kec. Lumbung c. Kec. Panawangan d. Kec. Panjalu e. Kec. Panumbangan f. Kec. Sukamantri g. Kec. Cihaurbeuti **Irisan :** a. Kec. Rajadesa b. Kec. Cipaku c. Kec. Jatinagara d. Kec. Cikoneng e. Kec. Sadananya f. Kec. Sindangkasih **Kabupaten Tasikmalaya** a. Kec. Sukaresik b. Kec. Pageuragung **Kabupaten Majalengka**	a. SMAN 1 Cihaurbeuti b. SMAN 1 Kawali c. SMAN 1 Lumbung d. SMAN 1 Panawangan e. SMAN 1 Panumbangan f. SMAS Plus Multazam g. SMA Tahfidz Anharul Ulum h. SMA Al Manshur i. SMA it Md Fathahillah

			a. Kec. Lemahsugih b. Kec. Cingambul c. Kec. Bantarujeg **Kabupaten Kuningan** a. Kec. Darma b. Kec. Selajambe	
		B	a. Kec. Jatinagara b. Kec. Rancah c. Kec. Cisaga d. Kec. Rajadesa e. Kec. Sukadana f. Kec. Tambaksari g. Kec. Cijeungjing **Irisan :** a. Kec. Kawali b. Kec. Panawangan c. Kec. Cipaku d. Kec. Baregbeg e. Kec. Ciamis f. Kec. Cimaragas **Kabupaten Kuningan** a. Kec. Subang b. Kec. Selajambe	a. SMAN 1 Cisaga b. SMAN 1 Rancah c. SMAN 1 Sukadana d. SMAS Ar Rissalah e. SMAS Plus Darussalam f. SMAS Yrm Cihawar g. SMA Terpadu Al Mu'aawanah h. SMA Terpadu Cikanyere i. SMA Erha Jatinagara j. SMA Islam Terpadu Ar Rofi'i k. SMA it Md Fathahillah

			Kota Banjar a. Kec. Banjar b. Kec. Purwaharja **PERBATASAN:** **Provinsi Jawa Tengah** Kabupaten Cilacap	
			a. Kec. Cidolog b. Kec. Cimaragas c. Kec. Banjaranyar d. Kec. Banjarsari e. Kec. Lakbok f. Kec. Pamarican g. Kec. Purwadadi	a. SMAN 1 Banjarsari b. SMAN 2 Banjarsari c. SMAN 1 Cimaragas d. SMAN 1 Lakbok e. SMAN 1 Pamarican f. SMA Terpadu Dampasan g. SMA Al Hasan Banjarsari h. SMAN Al-Fadlil
		C	**Irisan :** a. Kec. Cijeungjing **Kota Banjar** a. Kec. Banjar b. Kec. Pataruman c. Kec. Purwaharja d. Kec. Langensari **Kabupaten Pangandaran** a. Kec. Langkaplancar b. Kec. Mangunjaya c. Kec. Padaherang	

			Perbatasan: **Kabupaten Cilacap**	
		D	a. Kec. Cipaku b. Kec. Baregbeg c. Kec. Ciamis d. Kec. Cikoneng e. Kec. Sadananya f. Kec. Sindangkasih **Irisan :** a. Kec. Kawali b. Kec. Lumbung c. Kec. Panjalu d. Kec. Cihaurbeuti e. Kec. Jatinagara f. Kec. Sukadana g. Kec. Cijeungjing **Kabupaten Tasikmalaya** a. Kec. Cipedes b. Kec. Indihiyang c. Kec. Tawang d. Kec. Purbaratu	a. SMAN 1 Baregbeg b. SMAN 1 Ciamis c. SMAit Md Fathahillah d. SMAN 1 Sindangkasih e. SMAN 2 Ciamis f. SMAN 3 Ciamis g. SMAS Ibnu Siena Cikoneng h. SMAS Plus Informatika i. SMAS Al Muminun Cipaku j. SMA It Irfani Quranipreneur k. SMA Nusantara Ciamis

2	**Kota Banjar**	**A**	**Kec. Banjar:** Kelurahan Banjar Kelurahan Mekarsari Kelurahan Situbatu Desa Balokang Desa Jajawar Desa Neglasari **Kec. Purwaharja:** Kelurahan Purwaharja Kelurahan Karangpanimbal Desa Mekarharja Desa Raharja **Kec. Pataruman:** Kelurahan Pataruman Kelurahan Hegarsari Desa Binangun Desa Karyamukti Desa Mulyasari Desa Batulawang Desa Sukamukti Desa Sinartanjung **Irisan:** **Kab. Ciamis** a. Kec. Cimaragas Desa Cimaragas Desa Cimendong b. Kec. Pamarican Desa Pasirnagara Desa Pamarican c. Kec. Cisaga Desa Mekarmukti d. Kec. Cijeungjing Desa Karangkamulyan Kelurahan Banjar Kelurahan Mekarsari Kelurahan Situbatu Desa Balokang Desa Jajawar Desa Neglasari Kelurahan Banjar e. Kec. Cimaragas Desa Cimaragas Desa Cimendong	a. SMAN 1 Banjar b. SMAN 3 Banjar

			f. Kec. Pamarican Desa Pasirnagara Desa Pamarican g. Kec. Cisaga Desa Mekarmukti h. Kec. Cijeungjing Desa Karangkamulyan	
		B	**a. Kec. Langensari** Kelurahan Muktisari Kelurahan Bojongkantong Desa Langensari Desa Rejasari Desa Waringinsari Desa Kujangsari **b. Kec. Purwaharja** Desa Raharja **c. Kec. Pataruman** Desa Batulawang Desa Sinartanjung **Perbatasan:** **Provinsi Jawa Tengah** **a. Kec. Wanareja** Desa Madura Desa Sidamulya	a. SMAN 2 Banjar b. SMAS Al-Azhar

3	**Kabupaten Pangandaran**	**A**	a. Mangunjaya **Irisan:** a. Kec. Padaherang b. Kec. Purwadadi **Kabupaten Ciamis** a. Kec. Banjarsari **Perbatasan:** Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah	a. SMAN 1 Mangunjaya
		B	a. Kec. Padaherang b. Kec. Kalipucang **Irisan:** a. Kec. Mangunjaya b. Kec. Pangandaran **Kabupaten Ciamis** a. Kec. Banjarsari **PERBATASAN:** Kabupaten Cilacap **Provinsi Jawa Tengah**	a. SMAN 1 Padaherang b. SMA Ksatria Nusantara Padaherang
		C	Kec. Pangandaran **Irisan:** a. Kec. Kalipucang b. Kec. Sidamulih	a. SMAN 1 Pangandaran b. SMAS Muhammadiyah Pangandaran
		D	a. Kec. Sidamulih **Irisan:** a. Kec. Pangandaran b. Kec. Parigi	a. SMAN 1 Sidamulih
		E	a. Kec. Parigi b. Kec. Cijulang c. Kec. Cimerak	a. SMAN 1 Parigi b. SMA Informatika Nurul Bayan

			Irisan: a. Kec. Sidamulih b. Kec. Cigugur c. Kec. Langkaplancar	
		F	a. Kec. Cigugur **Irisan:** a. Kec. Langkaplancar b. Kec. Parigi c. Kec. Cijulang d. Kec. Pancatengah **Kabupaten Tasikmalaya** a. Kec. Cikatomas	SMAN 1 Cigugur
		G	a. Kec. Langkaplancar **Irisan:** a. Kec. Parigi b. Kec. Cigugur c. Kec. Cidolog **Kabupaten Ciamis** a. Kec. Pamarican b. Kec. Banjaranyar c. Kec. Karangjaya **Kabupaten Tasikmalaya** a. Kec. Cineam b. Kec. Salopa	a. SMAN 1 Langkaplancar